

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
FINACIAL DISTRESS PADA BANK UMUM SYARIAH
INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh:

WARDAH MUJADIDAH HANANIYAH

NIM: 19540099

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
FINACIAL DISTRESS PADA BANK UMUM SYARIAH
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

WARDAH MUJADIDAH HANANIYAH

NIM: 19540099

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Bank
Umum Syariah Indonesia

SKRIPSI

Oleh

WARDAH MUJADIDAH HANANIYAH

NIM : 19540099

Telah Disetujui Pada Tanggal 29 Agustus 2023

Dosen Pembimbing,



Tiara Juliana Jaya, M.Si

NIP. 199207082019032020

LEMBAR PENGESAHAN

THE EFFECT OF FINANCIAL RATIO ON FINANCIAL DISTRESS IN
INDONESIAN SHARIA COMMERCIAL BANKS

SKRIPSI

Oleh

WARDAH MUJADIDAH HANANIYAH

NIM : 19540099

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 7 September 2023

Susunan Dewan Penguji:

Tanda
Tangan

1 Ketua Penguji

Dr. Segaf, S.E., M.Sc

NIP. 19760215201608011049



2 Anggota Penguji

Guntur Kusuma Wardana, MM

NIP. 19900615201802011194



3 Sekretaris Penguji

Tiara Juliana Jaya, M.Si

NIP. 199207082019032020



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wardah Mujadidah Hananiyah

NIM : 19540099

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA” adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi dar karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 07 September 2023

Hormat saya,



Wardah Mujadidah Hananiyah

NIM: 19540099

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan misi terakhir dalam memperoleh gelar sarjananya. Adapun karya ilmiah skripsi ini penulis persembahkan kepada beberapa pihak:

Ayahanda Muhammad Shopian Anshori dan Ibunda Tri Yamti yang selalu mendoakan, mendukung, mendidik dan mengasihi Nada. Berperan sangat penting dan menjadi motivasi utama dalam segala proses yang Nada lalui. Sulit untuk Nada ucapkan secara langsung, akan tetapi terimakasih untuk selalu merangkul Nada disegala keadaan. Terimakasih atas segala pengorbanan dan kesabaran yang telah diberikan kepada Nada. Nada memohon keridohan dan doa dalam segala urusan yang akan Nada lalui. Semoga kesehatan, keberkahan, serta keikhlasan senantiasa menyertai.

Saudari-saudari penulis, Zahara Izzati Diny H., Naflah Auliya K. H., dan Nisrina Islama M. H. yang telah mendukung dan menyayangi Tete, serta menjadi salah satu motivasi dan kebahagiaan Tete. Tak lupa pula kepada persepupuan cucu yai cabang Malang, Sa'adatul Ashfiya, M. Dzaki Rohmatullah, dan Putri Jamilah Fuadiyah, yang telah menjadi salah satu *support system* bagiku dengan banyaknya kasih sayang dan kehangatan.

Dosen pembimbing Ibu Tiara Juliana Jaya, M.Si yang memiliki peran penting dalam penyelesaian skripsi. Senantiasa membantu, membimbing, serta menyemangati penulis di segala situasi hambatan dalam proses pengerjaannya. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas arahan dan kesabaran yang telah ibu berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Sahabat terkasih Ailsa Nabila Az Zahra, yang telah menemani penulis sejak bangku SMA. Seseorang yang dengan sigap menolong penulis menghadapi segala situasi. Seseorang yang selalu *men-support*, menyayangi, dan menegur penulis jika melakukan kesalahan. Terimakasih telah berdiri

disampingku selayaknya saudara, meski tak sedarah tetapi melangkah searah. Terimakasih telah mengingat penulis dalam keadaan perut kosong.

Nadirah Nur Alfakhirah sebagai sahabat rantauan dan kostan penulis yang membantu dengan segala kerumitan ini. Sangat berperan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Selalu bersedia membantu, memberi solusi, berbagi keluh kesah dan air mata, dan berbagi rasa *stress*.

Teruntuk Meira Salshabilla dan Maura Natasya yang selalu memberikan perhatian manis pada penulis. Seiring adanya tawa dan tangis yang gitu aja terjadi, aku ucapin banyaknya terimakasih yaa. *Cheers to much more support, care, happiness, and success.*

Seseorang yang dapat disebut 911 oleh penulis, senantiasa membantu, menemani, serta menjadi saksi keluh kesah dan kebahagiaan diri ini. *Thank you for always listening and understanding my worries. Thank you for giving solutions and suggestions to problems in my life and uniquely entertaining me.* Segala harapan baik selalu aku semogakan untukmu, senantiasa sehat, dan kebahagiaan menyertaimu.

Teruntuk diri sendiri, terima kasih telah menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan segala kebahagiaan dan rintangan yang ada, kamu kuat menghadapi ini. Terimakasih yaa, udah mencoba berdamai dan mencari solusi atas segala *keriweuhan* yang ada di otakmu. Terlambat lulus bukanlah sebuah kejahatan dan bukan pula sebuah aib. Maka dari itu, kamu tetap harus bangga pada diri sendiri. *You tried so hard to get it and you deserve all the luck in the world.*

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih pada pihak-pihak lainnya yang tak dapat disebutkan satu-persatu. Terimakasih atas motivasi, kebahagiaan yang terjalin, serta menguatkan penulis dalam keadaan terpuruk. Penulis selalu berharap semoga kebaikan yang kalian berikan dapat terbalaskan berlipat ganda, kesehatan serta kebahagiaan selalu menemanimu.

MOTTO

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ ﴿٦٩﴾ فِيهِنَّ خَيْرَاتٌ حِسَانٌ ﴿٧٠﴾

*“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? ﴿٦٩﴾
Di dalam surga-surga itu ada bidadari-bidadari yang baik-baik dan jelita.”*

[Q.S 55:69-70]

“But they plans, and Allah plans, and Allah is the best of planners”

[Q.S 3:54]

*“Berbahagialah orang yang dapat menjadi tuan bagi dirinya,
menjadi pemandu untuk nafsunya,
dan menjadi kapten untuk bahtera hidupnya.”*

-Ali bin Abi Thalib-

*“Kehebatan dirimu bukan diukur dari seberapa berhasilnya dirimu,
tapi diukur dari berapa kali gagal, tapi kamu tetap bangkit lagi”*

-Pak Pulung-

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya. Dengan segala ridho dan kuasa-Nya, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir karya ilmiah skripsi berjudul “**Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress* Pada Bank Umum Syariah Indonesia**”.

Sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa membawa kita keluar dari zaman kegelapan dengan cahaya ilmunya seperti saat ini. Semoga di penghujung hari kelak semua umat muslim dapat menerima *syafa'at*-nya, aamiin.

Penelitian ini merupakan tugas akhir dalam menyelesaikan program sarjana Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan karya ilmiah ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya kontribusi dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan karya ilmiah skripsi. Dengan segala hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M., CMA selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Tiara Juliana Jaya, M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi. Beribu-ribu kata terima kasih penulis ucapkan atas waktu, ilmu, nasihat, serta motivasi yang telah ibu berikan..
5. Bapak Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, S.E., M.E. selaku Dosen Wali yang telah memberi ilmu bermanfaat, membimbing, dan memotivasi

penulis selama menempuh kuliah di Jurusan Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Bapak Dr. Segaf, S.E., M.Sc dan Bapak Guntur Kusuma Wardana, M.M selaku dosen Penguji Skripsi dan Afirmasi yang telah memberikan saran agar penulis dapat memperbaiki tugas akhir.
7. Segenap Dosen Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang dengan tulus dan ridho membekali ilmu bermanfaat pada penulis.
8. Segenap *Staff* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu dan melancarkan penyusunan skripsi.
9. Kedua orang tua penulis selaku pahlawan terhormat yang selalu memberikan dukungan hangat pada penulis, sehingga tugas akhir ini dapat penulis selesaikan.
10. Keluarga besar “Hanan Family” dan “Putu Mbah Narno” yang telah mendoakan, mendukung serta menjadi motivasi bagi penulis.
11. Teman-teman seperjuangan Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019 yang ikut andil dalam proses penyusunan skripsi, baik tersirat maupun tersurat.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini tidaklah sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih atas kritik dan saran yang membangun terhadap penelitian ini. Penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan banyak pihak lainnya.

Malang, 27 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| SURAT PERNYATAAN..... | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| MOTTO..... | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| ABSTRAK | xvi |
| <i>ABSTRACT</i> | xvii |
| مستخلص البحث | xviii |
| BAB I..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II..... | 8 |
| 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu..... | 8 |
| 2.2 Kajian Teoritis | 16 |
| 2.3 Hubungan Antar Variabel..... | 21 |
| 2.4 Kerangka Berfikir | 24 |
| 2.5 Hipotesis | 25 |
| BAB III..... | 27 |
| 3.1 Jenis dan Pendekatan | 27 |
| 3.2 Populasi dan Sampel..... | 27 |
| 3.3 Data dan Sumber Data | 31 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| 3.5 Definisi Operasional Variabel..... | 32 |
| 3.6 Teknik Analisis Data..... | 35 |
| | xi |

| | | |
|-------------------|---|----|
| 3.6.1 | Uji Statistik Deskriptif | 35 |
| 3.6.2 | Uji Regresi Data Panel | 35 |
| 3.6.3 | Uji Kebaikan Model | 37 |
| 3.6.4 | Uji Asumsi Klasik | 39 |
| 3.6.5 | Uji Hipotesis..... | 40 |
| BAB IV | | 42 |
| 4.1 | Gambaran Umum Objek Penelitian | 42 |
| 4.2 | Hasil Analisis Data | 42 |
| 4.2.1 | Uji Statistik Deskriptif | 42 |
| 4.2.2 | Uji Kebaikan Model | 45 |
| 4.2.3 | Uji Asumsi Klasik | 47 |
| 4.2.4 | Uji Hipotesis..... | 51 |
| 4.3 | Pembahasan..... | 54 |
| 4.3.1 | Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) terhadap <i>Financial Distress</i> | 54 |
| 4.3.2 | Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap <i>Financial Distress</i> | 55 |
| 4.3.3 | Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Financial Distress</i> | 56 |
| 4.3.4 | Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Financial Distress</i> | 58 |
| 4.3.5 | Pengaruh <i>Non-Performing Financing</i> (NPF) terhadap <i>Financial Distress</i> | 59 |
| BAB V | | 61 |
| 5.1 | Kesimpulan | 61 |
| 5.2 | Saran | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 63 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | 74 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|-------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 | Ringkasan Penelitian Terdahulu..... | 8 |
| Tabel 3.1 | Populasi Bank Umum Syariah | 28 |
| Tabel 3.2 | Kriteria Penentuan Sampel..... | 30 |
| Tabel 3.3 | Definisi Operasional Variabel..... | 33 |
| Tabel 4.1 | Uji Statistik Deskriptif | 43 |
| Tabel 4.2 | Uji Chow | 46 |
| Tabel 4.3 | Uji Hausman | 46 |
| Tabel 4.4 | Uji Normalitas | 47 |
| Tabel 4.5 | Uji Multikolinieritas | 48 |
| Tabel 4.6 | Uji Heterokedastisitas | 49 |
| Tabel 4.7 | Uji Autokorelasi | 50 |
| Tabel 4.8 | Uji T | 51 |
| Tabel 4.9 | Uji Koefisien Determinasi | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----------|---------------------------|----|
| Tabel 2.1 | Kerangka Konseptual | 25 |
|-----------|---------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil *Output* E-views
- Lampiran 2 Biodata Peneliti
- Lampiran 3 Bukti Konsultasi
- Lampiran 4 Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin
- Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Plagiasi

ABSTRAK

Wardah Mujadidah Hananiyah. 2023, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress* Pada Bank Umum Syariah Indonesia”

Pembimbing: Tiara Juliana Jaya, M.Si

Kata Kunci: *Financial Distress*, *Altman Z-Score*, Rasio Keuangan, Bank Syariah

Akibat terjadinya pandemi *Corona Virus Disease*, perbankan syariah memiliki peluang mengalami berbagai risiko keuangan. Salah satu risiko yang kerap terjadi yaitu *financial distress*. *Financial distress* dapat dicegah dengan melakukan *early warning system*. *Altman Z-Score* menjadi model pengukuran *financial distress* dengan menggunakan berbagai rasio keuangan perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian yaitu Bank Umum Syariah Indonesia dan pengambilan sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penelitian menggunakan data skunder yaitu laporan keuangan semester yang telah dipublikasikan melalui situs resmi dari tiap perusahaan periode 2017 hingga 2022. Penelitian ini menggunakan *software Eviews* versi 10 dengan teknik analisis data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on assets* dan *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan *return on equity* dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Berbeda halnya dengan *non-performing financing* yang tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

ABSTACT

Wardah Mujadidah Hananiyah. 2023, THESIS. Judul: “The Effect of Financial Ratio On Financial Distress In Indonesia Sharia Commercial”

Advisor: Tiara Juliana Jaya, M.Si

Kata Kunci: Financial Distress, Altman Z-Score, Financial Ratios, Sharia Bank.

As a result of the Corona Virus Disease pandemic, Islamic banking has the opportunity to experience various financial risks. One of the risks that often occurs is financial distress. Financial distress can be prevented by implementing an early warning system. The Altman Z-Score is a financial distress measurement model using various Islamic banking financial ratios. This study aims to determine the effect of financial ratios on financial distress in Indonesian Islamic Commercial Banks.

This research uses quantitative research methods. The research population is the Indonesian Sharia Commercial Bank, and the research sample was determined using a purposive sampling technique. The research data uses secondary data, namely semester financial reports that have been published through the official website of each company for the period 2017 to 2022. This research uses Eviews software version 10 with panel data analysis techniques.

The results showed that the return on assets and the current ratio significantly positively affected financial distress. Meanwhile, return on equity and debt to equity ratio significantly negatively affect financial distress. Unlike the case with non-performing financing, which does not significantly affect financial distress.

مستخلص البحث

وردة مجددة حنانبة. ٢٠٢٣، الأطروحة. العنوان: أثر النسب المالية على الضائقة المالية في البنوك التجارية الشرعية الإندونيسية

المستشار: تيارا جوليانا جايا، ماجستير

الكلمات المفتاحية: الضائقة المالية، التمان، النسب المالية، البنوك الإسلامية

نتيجة لجائحة مرض فيروس كورونا، أصبح لدى الخدمات المصرفية الإسلامية الفرصة لتجربة مخاطر مالية مختلفة. أحد المخاطر التي تحدث غالبًا هو الضائقة المالية. يمكن منع الضائقة المالية من خلال تطبيق نموذجًا لقياس الضائقة المالية باستخدام نسب مالية مصرفية Altman Z-Score نظام الإنذار المبكر. يعد إسلامية مختلفة. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير النسب المالية على الضائقة المالية في البنوك التجارية الإسلامية الإندونيسية.

يستخدم هذا البحث أساليب البحث الكمي. مجتمع البحث هو البنك التجاري الشرعي الإندونيسي وتم تحديد عينة البحث باستخدام تقنية أخذ العينات الهادفة. تستخدم بيانات البحث بيانات ثانوية وهي التقارير المالية الفصلية التي تم نشرها عبر الموقع الرسمي لكل شركة للفترة من 2017 إلى 2022. ويستخدم هذا البحث الإصدار 10 مع تقنيات تحليل بيانات اللوحة Eviews برنامج

وأظهرت النتائج أن العائد على الأصول ونسبة التداول لهما تأثير إيجابي كبير على الضائقة المالية. وفي الوقت نفسه، فإن العائد على حقوق الملكية ونسبة الديون إلى حقوق الملكية لهما تأثير سلبي كبير على الضائقة المالية. على عكس ما هو الحال مع التمويل المتعثر الذي ليس له تأثير كبير على الضائقة المالية

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena luar biasa yang baru saja terjadi yaitu adanya pandemi *Corona Virus Disease* pada akhir 2019 silam (Sumadi, 2020). *Corona virus* merupakan penyakit menular jenis baru yang menyerang paru-paru dan dapat mengakibatkan kematian (Tahliani, 2020). Penyakit yang ditemukan pertama kali di China ini menyebar cukup kilat hingga sebagian besar negara-negara di dunia merasakan dampaknya, demikian pun Indonesia (Azhari & Wahyudi, 2020; Tahliani, 2020). Untuk meminimalisir penularan virus tersebut, pemerintah memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengharuskan masyarakat melakukan segala aktivitasnya dari rumah (Sumadi, 2020). Dengan adanya kebijakan tersebut tak hanya sektor kesehatan saja yang terkena imbasnya, kebijakan tersebut juga berpengaruh hingga sektor keuangan (Azhari & Wahyudi, 2020; Sumadi, 2020; Tahliani, 2020)

Salah satu sektor keuangan yang terkena imbas pandemi ini ialah perbankan syariah (Azhari & Wahyudi, 2020). Perbankan syariah menghadapi tantangan dalam menyediakan pembiayaan bagi pelanggan yang terdampak langsung oleh pandemi ini (Ana & Zunaidi, 2022). Oleh karena itu perbankan syariah terancam mengalami berbagai risiko, diantaranya risiko pembiayaan macet, risiko likuiditas, dan lain-lain (Dahruji & Muslich, 2022). Dengan terjadinya berbagai risiko tersebut, dapat mengancam terjadinya *financial distress* pada perbankan.

Financial distress merupakan sarana untuk mengidentifikasi dan bahkan memperbaiki situasi sebelum mencapai keadaan krisis atau kebangkrutan (Hapsari, 2012). *Financial distress* mampu teratasi apabila perusahaan dikelola dengan baik, sistematis, dan memanfaatkan peluang yang tepat secara finansial (Aisyah & Nurhayati, 2022; Maisarah et al., 2018). *Financial distress* digunakan sebagai sistem peramalan dan peringatan dini terjadinya kebangkrutan (Aminah & Sanjaya, 2013).

Sistem *early warning* dapat dilakukan guna mengantisipasi kehadiran *financial distress* yang akan mengancam adanya masalah keuangan (Aminah & Sanjaya, 2013). Antisipasi tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan model Altman *Z-score* untuk menilai kondisi keuangannya (Dahruji & Muslich, 2022). Altman *Z-score* ialah alat prediksi tingkat kebangkrutan perusahaan dengan menghitung beberapa rasio keuangan (Indrawan, 2018). Semakin tinggi *Z-Score* maka semakin baik posisi keuangan perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya (Rahmana et al., 2020).

Indrawan (2018); Kenton (2022) menyatakan bahwa lima rasio keuangan yang digunakan dalam menghitung Altman *Z-score*, yaitu profitabilitas, likuiditas, leverage, solvabilitas, dan aktivitas. Melalui rasio profitabilitas, perusahaan dapat mengetahui jumlah laba yang dihasilkan (Dewi, 2016). Pada penelitian ini rasio profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* dan *Return On Equity*. Semakin tinggi *Return On Assets* (ROA), maka perusahaan tersebut semakin baik dalam mengelola assetnya

sehingga target keuntungannya pun dapat tercapai (Muzharoatiningsih, 2022; Onoyi & Windayati, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Amalia & Mardani (2018); Onoyi & Windayati (2022) menyatakan bahwa variable ROA berpengaruh pada *financial distress*, karena penyaluran tingginya Dana Pihak Ketiga menghasilkan ROA yang tinggi dan hal tersebut membuktikan bahwa bank memiliki kinerja manajemen yang baik. R. Putri & Sari (2021) menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Dahruji & Muslich, (2022); Y. Sari et al., (2020); Suhadi & Kusumaningtias, (2020) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh pada *financial distress*.

Rasio profitabilitas pun dapat mengukur besarnya kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan modal (Aldini & Andarini, 2017). *Return On Equity* (ROE) menunjukkan ketepatan perusahaan dalam menggunakan modalnya (Kasmir, 2008). Aldini & Andarini (2017) dan Kasmir (2014) menyatakan bahwa semakin tingginya nilai ROE dapat mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengembaikan modal yang ditanamkan. *Riset gap* yang ditemukan oleh Amalia & Mardani (2018) menyatakan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Berbeda halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dahruji & Muslich (2022); Maisarah et al. (2018) R. Putri & Sari (2021); Y. Sari et al. (2020) menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Rasio likuiditas merupakan tolak ukur perusahaan dalam menilai kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Husna' & Sunandar, 2022; Septiani & Dana, 2019). Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jatuh tempo dapat diukur melalui rasio lancar atau *current ratio* (Kasmir, 2008). *Current ratio* merupakan rasio yang mengukur tingkat likuiditas perusahaan dalam membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Laylia & Munir, 2022). *Riset gap* yang ditemukan oleh Aisyah & Nurhayati (2022) dan Syaepullah (2022) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Namun sebaliknya, Farohah (2023) menyatakan bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh pada *financial distress*.

Kecakapan perusahaan guna memenuhi kewajiban lancarnya dapat diukur melalui rasio solvabilitas (Rahmah & Komariah, 2016). Pada penelitian ini rasio solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Menurut Ramdhani (2013), Bailia et al., (2016), dan Laylia & Munir (2022), *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat menunjukkan besarnya nilai utang dengan ekuitas. Kasmir (2014) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* dapat menggambarkan kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. Tingginya nilai DER menandakan bahwa perusahaan bergantung pada pihak ketiga dalam permodalannya dan mempengaruhi kinerja perusahaan (Hermawan & Fajrina, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2017); Prabawati et al. (2021); Sulastri & Zannati (2018) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh pada *financial distress*. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Aisyah & Nurhayati (2022)

menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *financial distress*.

Salah satu risiko lainnya yang berpeluang terjadi ketika pandemi yaitu pembiayaan macet atau NPF. *Non-Performing Financial* dapat terjadi karena nasabah yang tidak mampu atau tidak bersedia mengembalikan dana pinjaman dan bagi hasil dalam jangka waktu yang telah ditentukan. *Riset gap* yang ditemukan oleh Maisarah et al., (2018) menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif sehingga memungkinkan terjadinya *financial distress*. Hariono & Azizuddin (2022) dan Pamungkas et al. (2021) menyatakan bahwa NPF berpengaruh positif terhadap *financial distress*, sehingga Bank Umum Syariah dapat mengalami *financial distress* apabila nilai NPF tinggi sehingga pendapatan akan menurun. Namun sebaliknya, Onoyi & Windayati (2022) dan Suhadi & Kusumaningtias (2020) menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh pada *financial distress*. Hal tersebut dikarenakan adanya pembiayaan yang ditawarkan adalah pembiayaan pada dana pihak ketiga (Suhadi & Kusumaningtias, 2020).

Berdasarkan ulasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam terkait “**Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress* Pada Bank Umum Syariah Indonesia**”. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah Indonesia. Harapannya penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi untuk mengembangkan Bank Umum Syariah Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa permasalahan yang akan diteliti masalah

- a. Apakah ROA dapat berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah?
- b. Apakah ROE dapat berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah?
- c. Apakah CR dapat berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah?
- d. Apakah DER dapat berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah?
- e. Apakah NPF dapat berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka terdapat beberapa tujuan penelitian, yaitu:

- a. Untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan ROA terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah.
- b. Untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan ROE terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah.
- c. Untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan CR terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah.
- d. Untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan DER terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah.

- e. Untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan NPF terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

- a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan terkait pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah Indonesia.

- b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini yaitu sebagai bahan baru bagi Bank Umum Syariah Indonesia untuk mengevaluasi terkait pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah Indonesia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian terdahulu terkait variable-variabel yang digunakan pada penelitian ini. Adapun hasil penelitian tersebut tertera pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Variabel | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|--|--|--|
| 1. | Jumirin Asyikin, Grahita Chandrarin, & Harmono (2018) <i>Analysis of Financial Performance To Predict Financial Distress In Sharia Commercial Banks In Indonesia</i> | a. Variabel dependen yaitu <i>financial distress</i> b. Variabel Independen yaitu CAR, ROA, ROE, FDR, NOM, dan BOPO | Analisis statistik deskriptif dan uji regresi logistik | Hasil dari penelitian menyatakan bahwa ROA dan ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial distress</i> . |
| 2. | Maisarah, Zamzami, | a. Variabel | Analisis | Hasil dari penelitian |

| No | Peneliti | Variabel | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|--|--|---|--|
| | dan Enggar Diah P.A (2018) Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi <i>Financial Distress</i> Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2011-2016) | dependen yaitu <i>financial</i> <i>distress</i> b. Variabel independen yaitu CAR, NPF, NIM, ROA, BOPO, ROA, dan LDR | regresi berganda | menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial</i> <i>distress</i> . Akan tetapi, ROA dan ROE dinyatakan berpengaruh positif dan negatif tidak signifikan terhadap <i>financial distress</i> secara berurutan. |
| 3. | Nilna Izza Amalia dan Ronny M Mardani (2018) Analisis Rasio Keuangan Terhadap <i>Financial Distress</i> (Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing di BEI | a. Variabel dependen yaitu <i>financial</i> <i>distress</i> b. Variabel Independen yaitu CAR, NPL, ROA, | Analisis statistik deskriptif dan uji regresi logistik | Hasil dari penelitian menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial</i> <i>distress</i> . Sedangkan ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial</i> |

| No | Peneliti | Variabel | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|--|--|---|---|
| | Periode Tahun 2014-2016) | ROE, LDR, dan BOPO | | <i>distress.</i> |
| 4. | Arinna Suhadi dan Rohmawati Kusumaningtias (2020) Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i> Bank Umum Syariah di Indonesia | a. Variabel dependen yaitu <i>financial distress</i> c. Variabel independen yaitu NPF, STM, GCG, ROA, dan CAR | Analisis regresi berganda | Hasil dari penelitian menyatakan bahwa NPF dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress.</i> |
| 5. | Ambar Diah Ayu Prabawati, Endang Maisatoh, dan Anita Wijayanti (2021) Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba dan <i>Leverage</i> Terhadap | a. Variabel dependen yaitu <i>financial distress</i> b. Variabel independen | Analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi linear berganda | Hasil dari penelitian menyatakan bahwa <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress.</i> |

| No | Peneliti | Variabel | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|---|---------------------------|---|
| | <i>Financial Distress</i> | yaitu arus kas operasi, laba bersih, dan <i>debt to equity ratio</i> | | |
| 6. | Chairani Nurhamidah & Kosasih (2021) Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress | a. Variabel dependen yaitu <i>financial distress</i> b. Variabel independen yaitu <i>current ratio, debt to equity ratio, dan return on equity</i> | Analisis regresi logistik | Hasil dari penelitian menyatakan bahwa <i>current ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Sedangkan <i>debt to equity ratio</i> dan <i>return on equity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> . |
| 7. | Dhiwi Rasa Wulan Pamungkas, Fatmi Hadiani, dan Radia | a. Variabel dependen yaitu | Analisis regresi logistik | Hasil dari penelitian menyatakan bahwa <i>non-performing</i> |

| No | Peneliti | Variabel | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|--|---------------------------|--|
| | Purbayati (2021) Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Memengaruhi <i>Financial Distress</i> Bank Umum Syariah Periode 2014-2018 | <i>financial distress</i> b. Variabel independen yaitu NPF, FDR, CAR, Inflasi, dan PDB | | <i>financing</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial distress</i> . |
| 8. | Rosydalina Putri dan Yurnita Sari (2021) Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi <i>Financial Distress</i> Pada Bank Umum Syariah | a. Variabel dependen yaitu <i>financial distress</i> a. Variabel independen yaitu CAR, ROE, dan ROA | Analisis regresi logistik | Hasil dari penelitian menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Sedangkan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> . |
| 9. | Dahruji & A'yunina Amalia Muslich | a. Variabel dependen | Analisis regresi | Hasil dari penelitian menyatakan bahwa |

| No | Peneliti | Variabel | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|---|---|-----------------------------|---|
| | (2022) <i>The Effect of Profitability on Financial Distress in Sharia Commercial Banks for The Period 2018 – 2020</i> | yaitu <i>financial distress</i> b. Variabel independen | logistik | <i>return on assets</i> dan <i>return on equity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> . |
| 10. | Rizki Syaepullah (2022) <i>The Influence of Financial Ratio and Corporate Governance on Financial Distress in Indonesian Islamic Banking Period 2013 – 2019</i> | a. Variabel dependen yaitu <i>financial distress</i> b. Variabel independen yaitu BOPO, CAR, CR, dan <i>corporate governance</i> | Analisis regresi data panel | Hasil dari penelitian menyatakan bahwa <i>current ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial distress</i> . |
| 11. | Siti Aisyah dan | a. Variabel | Analisis | Hasil penelitian |

| No | Peneliti | Variabel | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|--|--|---------------------------|--|
| | Nurhayati (2022) Pengaruh <i>Leverage Ratio, Likuidity Ratio, dan Sales Growth Ratio</i> terhadap <i>Financial Distress</i> Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020 | dependen yaitu <i>financial distress</i> b. Variabel independen yaitu rasio likuiditas (<i>current ratio</i>), rasio leverage (<i>debt to equity ratio</i>), dan <i>sales growth ratio</i> | regresi berganda | menyatakan bahwa <i>current ratio</i> berpengaruh positif pada <i>financial distress</i> , sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan pada <i>financial distress</i> |
| 12. | Anissa Nurul Farohah & Dahruji (2023) <i>Sharia Commercial Bank Financial Distress Prediction</i> | a. Variabel dependen yaitu <i>financial distress</i> b. Variabel | Analisis regresi logistik | Hasil dari penelitian menyatakan bahwa <i>current ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> |

| No | Peneliti | Variabel | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|--|---|-------------------|------------------|
| | <i>Through Financial Liquidity Ratio</i> | independen <i>current ratio, quick ratio, dan cash ratio</i> | | |

Penelitian yang dilakukan oleh Amalia & Mardani (2018); Asyikin et al. (2018); R. Putri & Sari (2021) menyatakan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan pada *financial distress*. Hasil penelitian Amalia & Mardani (2018); Asyikin et al. (2018) menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhamidah & Kosasih (2021); Aisyah & Nurhayati (2022); Syaepullah (2022) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh pada *financial distress*. Penelitian yang dilakukan oleh Prabawati et al. (2021) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh pada *financial distress*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maisarah et al. (2018); Pamungkas et al. (2021) menyatakan bahwa *non-performing financing* berpengaruh terhadap *financial distress*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maisarah et al. (2018); Suhadi & Kusumaningtias (2020); Dahruji & Muslich (2022) menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian yang dilakukan oleh Maisarah et al. (2018); Nurhamidah & Kosasih

(2021); R. Putri & Sari (2021); Dahruji & Muslich (2022) menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian yang dilakukan oleh Farohah & Dahruji (2023) menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhamidah & Kosasih (2021); Aisyah & Nurhayati (2022) menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *financial distress*. Pada penelitian Suhadi & Kusumaningtias (2020) menyatakan bahwa *non-performing financing* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Bank Umum Syariah

Sesuai dengan Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 perubahan atas Undang-Undang Dasar Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, bahwa keberadaan bank mendorong terselenggaranya pembangunan nasional yang berkaitan dengan peningkatan keadilan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional. Rama (2013) menyatakan bahwa peran bank syariah dalam kegiatan ekonomi tidak jauh berbeda dengan bank tradisional. Kehadiran bank syariah dalam sistem perbankan nasional Indonesia diharapkan dapat memperlancar perkembangan perekonomian nasional. Perbedaan mendasar antara perbankan syariah dan perbankan konvensional terletak pada prinsip-prinsip transaksi keuangan dan operasional. Salah satu perbedaan antara

bank syariah dan bank konvensional yaitu tidak terdapat unsur riba, sebagaimana yang berlandaskan pada Q.S Ali Imran:130 (OJK, 2017):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”

2.2.2 Teori *Financial Distress*

Analisis kebangkrutan bagi tiap perusahaan sangatlah penting, hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir kerugian yang didapatkan para investor (Kadim & Sunardi, 2018). Untuk menghindari kebangkrutan yang terjadi, perusahaan dapat melakukan sistem peramalan dan peringatan dini untuk *financial distress* (Aminah & Sanjaya, 2013; Wawo & Nirwana, 2020). *Financial distress* dapat digunakan sebagai sarana untuk mengidentifikasi dan bahkan memperbaiki situasi sebelum mereka mencapai keadaan krisis atau kebangkrutan (Hapsari, 2012).

Nindita et al. (2014) dan Saputra & Salim (2020) menyatakan bahwa *financial distress* ialah keadaan dimana suatu perusahaan dapat mengalami kebangkrutan karena tidak mampu membayar beban hutangnya dan hanya memperoleh sedikit laba. Penyebab *financial distress* antara lain modal yang tidak mencukupi, tingkat hutang tinggi, beban bunga, dan kerugian yang ditimbulkan

perusahaan (Septiani & Dana, 2019). Semakin besarnya nilai kerugian yang dialami menandakan nilai *financial distress* yang meningkat dan mencerminkan kondisi perusahaan yang memburuk (Rosyidi, 2020).

2.2.3 Teori Altman Z-Score

Altman *Z-Score* merupakan suatu metode yang dikembangkan oleh Edward Altman pada tahun 1968, guna menilai kebangkrutan atau kesehatan keuangan perusahaan (Y. R. Sari, 2016). Model Altman telah dikembangkan menjadi tiga model, yaitu (Ramadhani & Lukviarman, 2009; VirnandaLi, 2023):

1. Model Altman *Z-Score* yang pertama ditujukan untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan manufaktur publik.
2. Model Altman *Z-Score* revisi ditujukan untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan manufaktur privat.
3. Model Altman *Z-Score* modifikasi ditujukan untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan manufaktur, non-manufaktur, dan penerbit obligasi.

Model Altman *Z-Score* dapat dihitung menggunakan rasio-rasio yang ada pada laporan keuangan perusahaan (Indrawan, 2018). Dimana rasio-rasio tersebut ialah modal kerja terhadap aktiva, laba ditahan terhadap aktiva, laba sebelum bunga dan pajak terhadap aktiva, nilai pasar modal terhadap total liabilitas, dan penjualan

terhadap aktiva (Y. R. Sari, 2016). Akan tetapi pada model Altman *Z-Score* modifikasi, nilai X5 atau nilai penjualan terhadap aktiva dieliminasi (Ramadhani & Lukviarman, 2009). Hal tersebut dikarenakan nilai X5 pada tiap industri bervariasi (VirnandaLi, 2023). Perusahaan yang sehat atau sebaliknya dapat diklasifikasikan berdasarkan nilai Altman *Z-Score* modifikasi sebagai berikut (Ramadhani & Lukviarman, 2009):

- a. Dikatakan bangkrut apabila nilai *Z-Score* $< 1,1$
- b. Dikatakan grey area apabila nilai *Z-Score* $< 2,6$
- c. Dikatakan sehat apabila nilai *Z-Score* $> 2,6$

2.2.4 Teori Profitabilitas

Rasio yang digunakan perusahaan dalam mengukur laba yang diperoleh melalui tingkat penjualan dan modal perusahaan yaitu rasio profitabilitas (Kasmir, 2008; Muzharoatiningsih, 2022). *Return on asset* dan *return on equity* merupakan rasio yang termasuk dalam rasio profitabilitas (Susilowati, 2011). *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang dapat menginformasikan terkait harapan pengembalian keuntungan berdasarkan asset yang dimiliki (Sani Akbar, 2021). Tingginya nilai ROA dapat mempengaruhi keadaan perusahaan (W. P. Sari, 2018). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang meninjau besarnya penggunaan modal dalam memberikan keuntungan (Sani Akbar, 2021). Kasmir (2008) dan Sani Akbar (2021) menyatakan bahwa

tingginya nilai ROE menandakan semakin besar pula tingkat pengembalian.

2.2.5 Teori Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2008; Septiani & Dana, 2019). *Current ratio* merupakan rasio yang mengukur tingkat likuiditas perusahaan dengan membandingkan antara aktiva lancar dan utang lancar (Husna' & Sunandar, 2022). Tingginya nilai *current ratio* menandakan tingginya tingkat likuiditas jangka pendek, begitupun sebaliknya (Indradinata et al., 2019).

2.2.6 Teori Solvabilitas

Rasio *solvabilitas* merupakan skala pengukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Kasmir, 2008). Rasio *solvabilitas* digunakan untuk mengukur kewajiban terhadap ekuitas dengan menggunakan *debt to equity* sebagai perhitungannya (Dewi, 2016). *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang membandingkan antara kewajiban lancar dan dan total ekuitas (Dewi, 2016; Kasmir, 2008).

2.2.7 Teori Non-Performing Financing

NPF ialah total pembiayaan bermasalah yang memungkinkan nasabah tidak dapat mengembalikannya (El Islami & Jaya, 2022). Tingginya nilai NPF menandakan risiko kredit yang semakin besar (Suhadi & Kusumaningtias, 2020; Wahyuni, 2022). Apabila risiko

kredit semakin besar dan fatal, maka bank tersebut dapat mengalami masalah yang sangat besar (Suhadi & Kusumaningtias, 2020). Sebagaimana Allah berfirman pada Quran Surah Al-Baqarah ayat 195:

...وَلَا تُفْسِدُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ...

Artinya :

“...dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri dalam kebinasaan...”

Ayat diatas mengarahkan kita agar tidak terjerumus dalam bahaya yang dapat merugikan kita. Ayat tersebut juga dapat diterapkan pada bank syariah, dimana bank syariah perlu berhati-hati dalam mengelola kegiatan usahanya demi meminimalisir risiko yang akan terjadi (Alvidianita & Rachmawati, 2019).

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Memperoleh laba yang maksimal merupakan tujuan akhir dari tiap perusahaan (Kasmir, 2008). Menurut Kasmir (2014) & Lubis et al., (2017) kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dilihat melalui rasio profitabilitas. Pada penelitian ini menggunakan *return on assets* dan *return on equity* pada rasio profitabilitas. Bank syariah dengan tingkat profitabilitas yang rendah atau merosot dapat berisiko mengalami *financial distress* (Dahruji & Muslich, 2022).

2.3.2 Hubungan Rasio Likuiditas Terhadap *Financial Distress*

Rasio likuiditas pada penelitian ini diukur menggunakan *current ratio* (Aisyah & Nurhayati, 2022). *Current ratio* dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang lancarnya (Kasmir, 2008). Ketika perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang baik (Satria & Putri, 2021). Maka sebaliknya, apabila *current ratio* rendah dapat menunjukkan tingkat risiko *financial distress* yang tinggi.

2.3.3 Hubungan Rasio Solvabilitas Terhadap *Financial Distress*

Pada penelitian ini rasio solvabilitas diukur menggunakan *debt to equity ratio* (Sulastri & Zannati, 2018). *Debt to Equity Ratio* ialah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai operasionalnya dibandingkan dengan modal sendiri (Dewi, 2016). Apabila bank memiliki DER yang tinggi menandakan bahwa bank tersebut lebih banyak mengandalkan hutang daripada modalnya (Hermawan & Fajrina, 2017). Semakin tingginya hutang perusahaan, maka semakin tinggi pula resiko kebangkrutan yang akan dialami (Kasmir, 2008). Perusahaan dengan kekayaan lancar yang lebih banyak dari hutang lancarnya, akan meminimalisir terjadinya *financial distress*.

2.3.4 Hubungan *Non-Performing Financing* Terhadap *Financial Distress*

Non-Performing Financing mencerminkan kinerja perbankan syariah dalam mengatasi masalah kredit macet (Farohah & Dahruji, 2023). Semakin tinggi nilai NPF menandakan risiko kredit macet yang semakin besar pada bank (Suhadi & Kusumaningtias, 2020). Ketika bank menghadapi tingkat NPF yang tinggi, maka kemampuan bank untuk menghasilkan pendapatan dan laba akan terganggu (Hariono & Azizuddin, 2022). Hal ini dapat menciptakan reputasi negatif pada bank dan memungkinkan terjadinya *financial distress* (Hariono & Azizuddin, 2022; Pratama et al., 2021). Guna menghindari terjadinya *financial distress*, bank syariah dapat mengelola NPF secara efektif dan mengevaluasi kualitas kredit secara berkala.

Salah satu fenomena yang kerap terjadi dalam menjalani usaha yaitu kebangkrutan (Kadim & Sunardi, 2018). Kebangkrutan merupakan kondisi kegagalan perusahaan dalam mengelola keuangannya (Irama, 2018). Tiap perusahaan dapat mengalami kebangkrutan, bahkan tak terkecuali perusahaan-perusahaan besar (Ramadhani & Lukviarman, 2009). Kebangkrutan dapat terjadi disebabkan oleh faktor internal, yaitu kegagalan manajemen dalam menetapkan kebijakan dan keputusan yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan (Aminah & Sanjaya, 2013; Kurniawan et al., 2021). Selain itu terdapat juga faktor eksternal, salah satunya

perekonomian negara (Hermawan & Fajrina, 2017; Kurniawan et al., 2021).

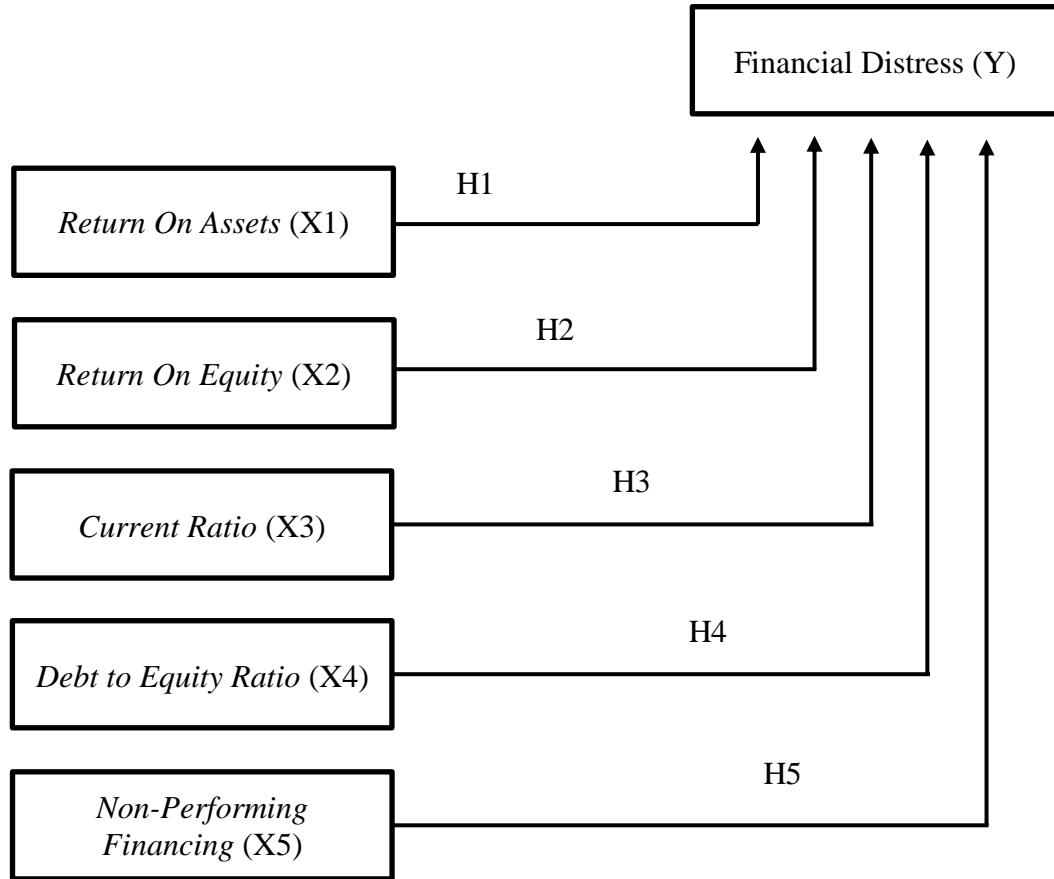
Kondisi perekonomian di Indonesia akan selalu mengalami perubahan, hal tersebut sangat berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan yang nantinya memungkinkan risiko kebangkrutan (Irama, 2018). Kinerja keuangan perbankan mencerminkan kondisi keuangannya, baik pengelolaan keuangan bersumber dari dana pihak ketiga yang disalurkan kembali berupa produk investasi maupun pembiayaan (Satria & Putri, 2021). Semakin tingginya hutang perusahaan, maka semakin tinggi pula resiko kebangkrutan yang akan dialami (Kasmir, 2008). Perusahaan dengan kekayaan lancar yang lebih banyak dari hutang lancarnya, akan meminimalisir terjadinya *financial distress*.

2.4 Kerangka Berfikir

Berdasarkan penelitian terdahulu dan pembahasan terkait teori yang digunakan dalam penelitian, maka kerangka konseptual pada penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Kerangka konseptual diatas menunjukkan lima variabel yang digunakan pada penelitian ini. Variabel tersebut terdiri dari *return on assets*, *return on equity*, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *non-performing financing* sebagai variabel independen dan *financial distress* sebagai variabel dependen.

2.5 Hipotesis

Rasio keuangan merupakan gambaran evaluasi posisi kondisi dan aktivitas keuangan, serta sebagai gambaran hasil kinerja keuangan

perusahaan (Rahmah & Komariah, 2016). Berdasarkan analisis rasio keuangan ini dapat mengetahui rasio keuangan mempengaruhi *financial distress*.

H1 : ROA berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*

H2 : ROE berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*

H3 : CR berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*

H4 : DER berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*

H5 : NPF berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif. Sujarweni (2014) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terkait pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah Indonesia.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah obyek maupun subyek dengan karakteristik dan kualitas yang disyaratkan oleh peneliti untuk disimpulkan hasil penelitiannya (Sugiyono, 2016). Supardi (1993) menyatakan bahwa dalam melakukan sebuah penelitian sangat dibutuhkan yang namanya subjek penelitian yang biasanya disebut juga sebagai populasi dalam penelitian. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Bank Umum Syariah di Indonesia.

Tabel 3.1

Populasi Bank Umum Syariah

| No. | Bank Umum Syariah |
|-----|------------------------------|
| 1 | Bank Muamalat Indonesia Tbk |
| 2 | Bank Victoria Syariah Tbk |
| 3 | Bank Syariah Indonesia Tbk |
| 4 | Bank Jawa Barat Syariah Tbk |
| 5 | Bank Mega Syariah Tbk |
| 6 | Bank Panin Dubai Syariah Tbk |
| 7 | Bank KB Bukopin Syariah Tbk |
| 8 | Bank BCA Syariah Tbk |
| 9 | Bank BTPN Syariah Tbk |
| 10 | Bank Aladin Syariah Tbk |
| 11 | Bank Aceh Syariah Tbk |
| 12 | Bank NTB Syariah Tbk |

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Tujuannya adalah untuk mendapatkan sampel yang dapat dianggap sebagai perwakilan logis dari populasi. Pada penelitian ini terdapat beberapa kriteria yang harus terpenuhi, yaitu bank syariah yang beroperasi sejak 2017-2022.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik populasi penelitian (Sugiyono, 2016). Sampel pada penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah Indonesia yang memenuhi syarat pengambilan sampel. Terdapat beberapa syarat objek penelitian ini, antara lain:

- a. Bank Umum Syariah yang beroperasi sejak tahun 2017 hingga tahun 2022, sesuai dengan periode tahun yang akan diteliti oleh peneliti.
- b. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan semesteran selama periode penelitian, yaitu tahun 2017 hingga tahun 2022.

Tabel 3.2

Kriteria Penentuan Sampel

| No | Bank Umum Syariah | Populasi | Kriteria | |
|----|------------------------------|----------|----------|---|
| | | | 1 | 2 |
| 1 | Bank Muamalat Indonesia Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | Bank Victoria Syariah Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | Bank Syariah Indonesia Tbk | ✓ | - | - |
| 4 | Bank Jawa Barat Syariah Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | Bank Mega Syariah Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | Bank Panin Dubai Syariah Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | Bank KB Bukopin Syariah Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 8 | Bank BCA Syariah Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 9 | Bank BTPN Syariah Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 10 | Bank Aladin Syariah Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 11 | Bank Aceh Syariah Tbk | ✓ | - | - |
| 12 | Bank NTB Syariah Tbk | ✓ | - | - |

Berdasarkan syarat objek penelitian diatas, maka diperoleh 9 (sembilan) Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria sampel penelitian, yaitu Bank Muamalat Indonesia Tbk, Bank Victoria Syariah Tbk, Bank Jawa Barat Syariah Tbk, Bank Mega Syariah Tbk, Bank Panin

Dubai Syariah Tbk, Bank KB Bukopin Syariah Tbk, Bank BCA Syariah Tbk, Bank BTPN SyariahTbk, dan Bank Aladin Syariah Tbk.

3.3 Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung atau angka (Abdullah, 2015). Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan semester perusahaan yang telah dipublikasikan, jurnal ilmiah, karangan ilmiah, serta artikel lainnya. Data laporan keuangan semester yang telah dipublikasikan diambil melalui situs resmi dari tiap perusahaan, yaitu periode 2017 hingga 2022.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016) menyatakan teknik pengumpulan data merupakan inti dari suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian antara lain:

1. Data dokumentasi

Data dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data maupun informasi dalam bentuk laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015). Abdullah (2015) menyatakan bahwa laporan keuangan termasuk pada data sekunder yang merupakan dokumentasi dari informasi-informasi terdahulu. Pada penelitian ini menggunakan data dokumentasi laporan

keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019 hingga tahun 2022.

2. Kajian literatur

Marzali (2016) menyatakan bahwa kajian literatur merupakan salah satu penelusuran terkait kepustakaan dengan membaca buku, jurnal, serta terbitan lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional merupakan definisi yang mengoperasikan variabel yang diteliti sesuai dengan proses pengukuran variabel tersebut (Nikmatur, 2017). Pada penelitian ini menggunakan lima variabel yang terdiri dari *return on assets*, *return on equity*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *non-performing financial* sebagai variabel independen dan *financial distress* sebagai variabel dependen.

a. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel penelitian lainnya (Liana, 2009). Penelitian ini menggunakan *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Non-Performing Financing* sebagai variabel independen.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Liana, 2009). Penelitian ini menggunakan *financial distress* sebagai variabel dependen.

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Perhitungan | Sumber |
|----------------------------|-----------------------------------|--|---|
| Variabel Independen | | | |
| 1 | <i>Return On Asset (ROA)</i> | $ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$ | Kasmir (2008) dan Sahara (2013) |
| 2 | <i>Return On Equity (ROE)</i> | $ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$ | Kasmir (2008) dan Umi Mardiyati, Gatot Nazir Ahmad, dan Ria Putri (2012) |
| 3 | <i>Current Ratio (CR)</i> | $CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$ | Kasmir (2008) dan Hantono (2015) |
| 4 | <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> | $DER = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$ | Kasmir (2008) |

| No | Variabel | Perhitungan | Sumber |
|--------------------------|---------------------------------|--|--|
| 5 | <i>Non-Performing Financial</i> | $\text{NPF} = \frac{\text{jumlah pembayaran bermasalah}}{\text{total pembayaran}} \times 100\%$ | Anissa Nurul Farohah & Dahruji (2023); Arinna Suhadi & Rohmawati Kusumaningtias (2020); Ailsa Nabila Az Zahra & Titis Miranti (2023) |
| Variabel Dependen | | | |
| 6 | <i>Financial Distress (FD)</i> | $Z\text{-Score} = 6,56 X_1 + 3,26 X_2 + 6,72 X_3 + 1,05 X_4$ <p> $X_1 = \text{Modal Kerja/Total Aset}$ $X_2 = \text{Laba ditahan/Total Aset}$ $X_3 = \text{Pendapatan sebelum bunga dan pajak/Total Aset}$ $X_4 = \text{Harga pasar saham dibursa/Total liabilitas}$ </p> | Maisarah, Zamzami, Enggar Diah P. A (2018) dan Arinna Suhadi & Rohmawati Kusumaningtias (2020) |

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data, untuk mengelompokan data berdasarkan variabel dan melakukan perhitungan uji hipotesis. Adapun teknik panalisis tersebut, antarlain:

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang menguji tiap sampel penelitian secara umum (Nasution, 2017). Uji deskriptif bertujuan untuk melakukan analisis terhadap data kuantitatif dan diharapkan mencerminkan data tersebut (Amalia & Mardani, 2018).

3.6.2 Uji Regresi Data Panel

Analisis regesi data panel merupakan penggabungan data *time series* dan *cross section* (Y. R. Putri & Yuliandhari, 2020). Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel karena gabungan dari data *time series* dengan periode penelitian 2017 hingga 2022 dan data *cross section* yang terdiri dari Bank Umum Syariah Indonesia.

Pada penelitian ini memiliki lima variabel independen, dan satu variabel dependen, yang mana persamaan digunakan yaitu (Khan & Krishnan, 2021):

$$FD = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 ROE + \beta_3 CR + \beta_4 DER + \beta_5 NPF + e$$

Keterangan :

FD = *Financial Distress* (variabel dependen)

| | |
|---------------------|-----------------------------------|
| α | = Konstanta |
| $\beta_1 - \beta_5$ | = Koefisien variabel independen |
| ROA | = <i>Return On Assets</i> |
| ROE | = <i>Return On Equity</i> |
| CR | = <i>Current Ratio</i> |
| DER | = <i>Debt to Equity Ratio</i> |
| NPF | = <i>Non-Performing Financial</i> |
| e | = Standar error |

Analisis regresi data panel ini memerlukan beberapa uji spesifikasi model untuk menentukan teknik pengestimasi regresi data panel, antara lain (Indrawan, 2018; Y. R. Putri & Yuliandhari, 2020):

1. *Common Effect Model* (CEM)

Model data panel ini merupakan pendekatan paling sederhana yang hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Dimana model ini tidak memperhatikan dimensi waktu yang digunakan maupun individu.

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat dikompensasi oleh intersep yang berbeda. Variabel dummy digunakan sebagai alat ukur untuk membedakan antar subjek penelitian. Model ini sering disebut sebagai model *least square dummy variables* (LSDV).

3. *Random Effect Model* (REM)

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel residual diasumsikan sebagai hubungan antara *cross section* dan *time section*. REM digunakan untuk mengatasi kelemahan FEM yaitu menggunakan variabel dummy. Analisis data panel yang menggunakan model ini harus memenuhi persyaratan, yaitu jumlah *cross section* harus lebih besar dari jumlah variabel penelitian.

3.6.3 Uji Kebaikan Model

Beberapa uji dapat dilakukan untuk memilih model yang tepat, antara lain (Nandita et al., 2019):

a. Uji Chow

Uji chow bertujuan untuk menentukan antara model *common effect* dan *fixed effect*. Hipotesis yang dibentuk pada uji chow, yaitu:

H_0 : *Common effect model* merupakan model yang tepat untuk digunakan

H_1 : *Fixed effect model* merupakan model yang tepat untuk digunakan

Tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima.

Apabila H_0 diterima, maka dilanjutkan ke Uji Lagrange Multiplier.

Apabila H_1 diterima, maka dilanjutkan ke Uji Hausman

b. Uji Hausman

Uji yang dilakukan untuk menentukan antara model *random effect* dan *fixed effect*. Hipotesis yang dibentuk pada uji hausman, yaitu:

H_0 : *Random effect model* merupakan model yang tepat untuk digunakan

H_1 : *Fixed effect model* merupakan model yang tepat untuk digunakan

Tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima.

Apabila H_0 diterima, maka Uji Kebaikan Model yang terpilih adalah *fixed effect model*.

Apabila H_1 diterima, maka dilanjutkan ke Uji Lagrange Multiplier.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji yang dilakukan untuk menentukan antara model *random effect* dan *fixed effect*. Hipotesis yang dibentuk pada uji hausman, yaitu:

H_0 : *Random effect model* merupakan model yang tepat untuk digunakan

H_1 : *Common effect model* merupakan model yang tepat untuk digunakan

Tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima

Apabila H_0 diterima, maka Uji Kebaikan Model yang terpilih adalah *random effect model*.

Apabila H_1 diterima, maka Uji Kebaikan Model yang terpilih adalah *common effect model*.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data yang digunakan memenuhi syarat terdistribusi normal Rusli & Dasar (2014) dan Pratiwi et al. (2020). Data dapat dikatakan signifikan apabila nilai normalitasnya lebih dari 0,05, begitupun sebaliknya (R. M. Sari & Setiawan, 2018).
2. Uji Multikollineritas. Hermawan & Fajrina (2017) dan Wawo & Nirwana (2020) menyatakan bahwa uji multikollineritas bertujuan untuk melihat adanya hubungan antar variable independen. Uji multikollineritas dapat dilakukan dengan cara jika nilai *tolerance* $>0,1$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10 (Pratiwi et al., 2020).
3. Uji Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat adakah ketidaksamaan varian dalam model regresi penelitian dengan data yang diuji memenuhi syarat, yaitu $> 0,05\%$ atau bisa dikatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Hermawan & Fajrina, 2017; Pratiwi et al., 2020; dan Savira et al., 2020).
4. Uji Autokorelasi. Uji autokorelasi menggambarkan ada tidaknya asumsi klasik, metode uji Durbin-Watson dengan ketentuan terjadi autokorelasi jika nilai yang dihasilkan sebesar <1 dan >3 (Hermawan & Fajrina, 2017).

3.6.5 Uji Hipotesis.

Pembuktian hipotesis dilakukan menggunakan uji statistik yang didukung oleh ekonometrika sebagai berikut :

1. Uji T

Uji T bertujuan untuk menguji apakah secara individu terdapat pengaruh anatar variabel independen dan variabel dependen (Padilah & Adam, 2019; Mardiatmoko, 2020). Adapun langkah-langkah pengujiannya yaitu (Mardiatmoko, 2020):

a. Menentukan formulasi H₀ dan H_a

H₀ : Tidak terdapat pengaruh antara ROA, ROE, CR, DER dan NPF secara persial terhadap *Financial Distress*.

H₁ : Terdapat pengaruh antara ROA, ROE, CR, DER dan NPF secara pesial terhadap *Financial Distress*.

b. Kesimpulan

Jika sig > 0,05 maka H₀ diterima (tidak berpengaruh)

Jika sig < 0,05 maka H₀ ditolak (berpengaruh)

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh signifikan antar variabel independen dan variabel dependen (Padilah &

Adam, 2019). Adapun langkah-langkah pengujian *F-test* yaitu (Mardiatmoko, 2020):

a. Menentukan formulasi H_0 dan H_a

H_0 : Tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara ROA, ROE, CR, DER dan NPF terhadap *Financial Distress*.

H_1 : Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara ROA, ROE, CR, DER dan NPF terhadap *Financial Distress*.

b. Kesimpulan

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima (tidak berpengaruh)

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak (berpengaruh)

3. Analisis Determinasi (*R Square*)

R Square merupakan analisis yang mengukur besarnya variabel independen berkontribusi terhadap variabel dependen (Mardiatmoko, 2020).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan *software* Eviews versi 10 dengan data yang diperoleh melalui laporan publikasi pada tiap Bank Umum Syariah Indonesia. Data laporan keuangan yang digunakan yaitu menggunakan data semi annual pada tiap sampel. Objek penelitian ini menggunakan Bank Umum Syariah Indonesia yang beroperasi pada tahun 2017-2022. Pengidentifikasiannya sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Berdasarkan informasi pada website resmi Otoritas Jasa Keuangan terdapat 12 Bank Umum Syariah, akan tetapi hanya 9 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini. Sampel yang memenuhi kriteria penelitian ini yaitu Bank Muamalat Indonesia Tbk, Bank Victoria Syariah Tbk, Bank Jawa Barat Syariah Tbk, Bank Mega Syariah Tbk, Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Bank KB Bukopin Syariah Tbk, Bank BCA Syariah Tbk, Bank BTPN Syariah Tbk, dan Bank Aladin Syariah Tbk.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini menyampaikan gambaran terkait data yang diperoleh berdasarkan sampel penelitian. Penelitian ini menganalisis data *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Non-Performing Financing* pada bank umum syariah Indonesia yang memenuhi kriteria sampel.

Adapun hasil uji deskriptif meliputi beberapa nilai yang disajikan dalam tabel berikut:

Berikut ini merupakan hasil pengujian statistik deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROA, ROE, CR, DER, dan NPF sebagai variabel independen. Dan *Financial Distress* sebagai variabel dependen.

Tabel 4.1
Uji Statistik Deskriptif

| Variabel | Mean | Median | Maximum | Minimum | Std. Dev. |
|-------------------------------|----------|----------|-----------|------------|-----------|
| <i>Financial Distress</i> (Y) | 2.645366 | 1.536000 | 27.596280 | -1.310312 | 3.581966 |
| ROA (X1) | 1.711944 | 0.515000 | 17.230000 | -10.850000 | 4.843831 |
| ROE (X2) | 3.921296 | 2.365000 | 36.500000 | -94.010000 | 15.570040 |
| CR (X3) | 1.757578 | 1.200577 | 21.627780 | 1.032818 | 2.282713 |
| DER (X4) | 5.422608 | 4.985857 | 30.471200 | 0.048478 | 4.152040 |
| NPF (X5) | 1.931204 | 1.790000 | 4.970000 | 0.000000 | 1.665135 |

Sumber: Diolah dengan Microsoft Excel, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas terdapat berbagai nilai yang dihasilkan. Diketahui bahwa *Financial Distress* mempunyai nilai minimum -1.310312 dan nilai maksimum 27.59628. Selain itu Bank Umum Syariah pada variabel *Financial Distress* ini memiliki nilai rata-rata 2.645366 dan berstandar deviasi 3.581966. Dimana nilai standar deviasi lebih besar daripada rata-ratanya, yang artinya data ini bervariasi. Tetapi data tersebut bisa dikatakan tidak akurat dengan mean, yang bisa mengindikasikan bahwa hasil tersebut tidak lumayan

baik. Yang mana simpangan data pada *financial distress* ini dapat dikatakan tidak baik.

Variabel *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah memiliki nilai minimum -10.85 dan nilai maksimum 17.230. Nilai standar deviasinya yang dimiliki Bank Umum Syariah pada variabel ROA mencapai 4.843831, sedangkan nilai rata-rata yaitu 1.711944.

Variabel *Return On Equity* memiliki nilai maksimum pada Bank BTPN Syariah bulan desember 2017 dengan nilai 36.5. Sedangkan nilai minimum dimiliki oleh Bank Panin Dubai Syariah pada waktu yang sama, yaitu senilai -94.01. Variabel ROE memiliki nilai standar deviasi sebesar 15.57004 dan nilai rata-rata 3.921296. Dimana standar deviasi lebih besar daripada nilai rata-rata.

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada variabel *Current Ratio* sebesar 1.757578 dan nilai standar deviasinya yaitu 2.282713. Nilai maksimum pada variabel CR dimiliki oleh Bank Aladin Syariah bulan juni 2021 yaitu sebesar 21.62778. Sedangkan nilai minimumnya terdapat pada Bank Panin Dubai Syariah bulan desember 2017 yaitu sebesar 1.032818.

Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai minimum 0.048478 yang diperoleh oleh Bank Aladin Syariah bulan juni 2021, sedangkan Bank Panin Dubai Syariah bulan desember 2017 memperoleh nilai maksimum sebesar 30.4712. Nilai rata-rata

yang dihasilkan sebesar 5.422608, sedangkan standar deviasinya 4.15204. Dimana standar deviasi lebih kecil daripada rata-rata yang artinya perbedaan penyimpangan data minimum dan maksimumnya yaitu 4.15204.

Variabel *Non-Performing Financing* memiliki nilai minimum 0.00 yang diperoleh oleh Bank Aladin Syariah, sedangkan Bank Muamalat Indonesia bulan juni 2020 memperoleh nilai maksimum sebesar 4.970. Nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 1.931204, sedangkan standar deviasinya 1.665135. Dimana standar deviasi lebih kecil daripada rata-rata yang artinya perbedaan penyimpangan data minimum dan maksimumnya yaitu 1.665135.

4.2.2 Uji Kebaikan Model

Dalam analisis data panel, beberapa uji spesifikasi model dilakukan untuk memastikan model terbaik digunakan untuk memperkirakan regresi data panel (Y. R. Putri & Yuliandhari, 2020).

1. Uji Chow

Uji chow ialah uji yang dilakukan guna mencari model terbaik antara *common effect model* dan *fixed effect model*. Adapun hipotesis uji chow antara lain:

H_0 : *Common effect model* terpilih apabila nilai probability chi square $> 0,05$

H1 : *Fixed effect model* terpilih apabila nilai probability
chi square < 0,05

Tabel 4.2

Uji Chow

| Effect Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|-----------------|-----------|--------|--------|
| Cross Section F | 10.803644 | (8,94) | 0.0000 |

Sumber: Diolah dengan Eviews 10, 2023

Tabel 4.2 menunjukkan hasil Uji Chow yang mana Prob. senilai 0.0000 lebih kecil dari 0,05. Maka berdasarkan uji chow diatas, dapat diputuskan bahwa H1 diterima dan *Fixed Effect Model* terpilih.

2. Uji Hausman

Uji Hausman ialah uji yang dilakukan guna mencari model terbaik antara *random effect model* dan *fixed effect model*. Adapun hipotesis uji hausman antara lain:

H0 : *Random effect model* terpilih apabila nilai
probability chi square > 0,05

H1 : *Fixed effect model* terpilih apabila nilai probability
chi square < 0,05

Tabel 4.3

Uji Hausman

| Test Summary | Probability |
|----------------------|-------------|
| Cross-section random | 0.0000 |

Sumber: Diolah dengan Eviews 10, 2023

Tabel 4.3 menunjukkan hasil Uji Hausman yang mana Probability senilai 0.0000 lebih kecil dari 0,05. Maka berdasarkan uji hausman diatas, dapat diputuskan bahwa H1 diterima dan Fixed Effect Model terpilih.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian sudah normal, serta bebas dari gejala multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi (W. P. Sari, 2018).

1. Uji Normalitas

Guna mengetahui normal atau tidaknya distribusi suatu data dapat dilihat melalui uji normalitas. Suatu data dapat dikatakan normal apabila nilai profitabilitas *Jarque-Bera* $>0,05$. Adapun hipotesis uji hausman antara lain:

H0 : Data berdistribusi normal dengan nilai probability $>0,05$

H1 : Data tidak berdistribusi normal dengan nilai probability $<0,05$

Tabel 4.4

Uji Normalitas

| Jarque-Bera | Probability |
|-------------|-------------|
| 2.117299 | 0.346924 |

Sumber: Diolah dengan Eviews 10, 2023

Tabel 4.4 menunjukkan hasil Uji Normalitas yang mana Probability senilai 0.346924 lebih besar dari 0,05. Maka berdasarkan uji normalitas diatas, dapat diputuskan bahwa H0 diterima dan data pada penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolineritas

Guna mengetahui hubungan korelasi antar variabel independent dapat dilihat melalui uji multikolineritas.

Adapun hipotesis uji hausman antara lain:

H0 : Nilai VIF < 10

H1 : Nilai VIF > 10

Tabel 4.5

Uji Multikolineritas

| Variabel | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 |
|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| X1 | 1.000000 | 0.769882 | 0.1271716 | -0.420437 | -0.392935 |
| X2 | 0.769882 | 1.000000 | 0.031685 | -0.543886 | -0.382774 |
| X3 | 0.1271716 | 0.031685 | 1.000000 | -0.330990 | -0.298136 |
| X4 | -0.420437 | -0.543886 | -0.330990 | 1.000000 | 0.513842 |
| X5 | -0.392935 | -0.382774 | -0.298136 | 0.513842 | 1.000000 |

Sumber: Diolah dengan Eviews 10, 2023

Tabel 4.5 menunjukkan hasil Uji Multikolineritas yang mana nilai probability lebih kecil dari 0,9. Maka berdasarkan uji multikolineritas diatas, dapat diputuskan bahwa H0 diterima dan tidak terjadi gejala multikolineritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Guna mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual atau observasi ke observasi lain dapat dilihat melalui uji heteroskedastisitas. Suatu data dapat dikatakan bebas heteroskedastisitas apabila nilai profitabilitas $> 0,05$. Adapun hipotesis uji hausman antara lain:

H0 : Data berdistribusi normal dengan nilai probability $>0,05$

H1 : Data tidak berdistribusi normal dengan nilai probability $< 0,05$

Tabel 4.6

Uji Heterokedastisitas

| Variabel | Probability |
|---------------------------------|-------------|
| <i>Retun On Assets</i> | 0.1726 |
| <i>Return On Equity</i> | 0.1601 |
| <i>Current Ratio</i> | 0.0799 |
| <i>Debt to Equity Ratio</i> | 0.1885 |
| <i>Non-Performing Financing</i> | 0.0637 |

Sumber: Diolah dengan Eviews 10, 2023

Tabel 4.6 menunjukkan hasil Uji Heterokedastisitas yang mana nilai probability lebih besar dari 0,05. Maka berdasarkan uji heteroskedastisitas diatas, dapat diputuskan

bahwa H_0 diterima dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Guna mengetahui apakah dalam model regresi terjadi autokorelasi. Dalam mendeteksi autokorelasi dapat dilihat melalui uji Durbin Watson.

Tabel 4.7

Uji Autokorelasi

| | |
|------|----------|
| dw | 2.203644 |
| dL | 1.5909 |
| dU | 1.7841 |
| 4-dL | 2.4091 |
| 4-dU | 2.2159 |

Sumber: Diolah dengan Eviews 10, 2023

Tabel 4.7 menunjukkan hasil Uji Autokorelasi yang mana $dw = 2.203644$, $dL = 1.5909$, dan $dU = 1.7841$. Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa $dL < dU < dw < 4-dU < 4-dL$ artinya d berada pada posisi tidak mengalami autokorelasi positif maupun negatif. Dapat disimpulkan bahwa uji autokorelasi dapat terpenuhi.

4.2.4 Uji Hipotesis

1. Uji T

Guna mengetahui pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) secara parsial dapat dilihat melalui hasil uji t. Adapun hipotesis pada uji t yaitu:

H_0 : Variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat apabila nilai probabilitas lebih besar daripada tingkat signifikan ($\text{sig} < 0.05$).

H_1 : Variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat apabila nilai probabilitas lebih kecil daripada tingkat signifikan ($\text{sig} < 0.05$).

Tabel 4.8

Uji T

| Variabel | Koefisien | t-statistic | Probabilitas |
|----------|-----------|-------------|--------------|
| ROA (X1) | 0.116477 | 4.916824 | 0.0000 |
| ROE (X2) | -0.027954 | -3.428216 | 0.0009 |
| CR (X3) | 1.156089 | 33.09851 | 0.0000 |
| DER (X4) | -0.122531 | -3.968986 | 0.0001 |
| NPF (X5) | -0.040732 | -0.598355 | 0.5510 |

Sumber: Diolah dengan Eviews 10, 2023

Berdasarkan hasil Uji T pada Tabel 4.8 diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. *Return On Assets*

Hasil uji t secara persial menunjukkan bahwa nilai koefisien 0.116477 dan nilai probabilitas ROA sebesar $0.00 < 0.05$. Dengan demikian mampu disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *financial distress* dan H_1 diterima.

b. *Return On Equity*

Hasil uji t secara persial menunjukkan bahwa nilai koefisien -0.027954 dan nilai probabilitas ROE sebesar $0.0009 < 0.05$. Dengan demikian mampu disimpulkan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap *financial distress* dan H_1 diterima.

c. *Current Ratio*

Hasil uji t secara persial menunjukkan bahwa nilai koefisien 1.156089 dan nilai probabilitas CR sebesar $0.00 < 0.05$. Dengan demikian mampu disimpulkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap *financial distress* dan H_1 diterima.

d. *Debt to Equity Ratio*

Hasil uji t secara persial menunjukkan bahwa nilai koefisien -0.122531 dan nilai probabilitas DER sebesar $0.0001 < 0.05$. Dengan demikian mampu disimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap *financial distress* dan H_1 diterima.

e. *Non-Performing Financing*

Hasil uji t secara persial menunjukkan bahwa nilai koefisien -0.040732 dan nilai probabilitas NPF sebesar $0.5510 < 0.05$. Dengan demikian mampu disimpulkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dan H_1 ditolak.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Guna mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) dapat dilihat melalui hasil uji koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 hanya berkisar antara 0 hingga 1. Kecilnya nilai R^2 menunjukkan bahwa kesanggupan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Namun apabila nilai tersebut mendekati 1, maka variabel bebas mampu memberikan hampir semua informasi terkait variabel terikat.

Tabel 4.9

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| | |
|-----------|----------|
| R-Squared | 0.973840 |
|-----------|----------|

Sumber: Diolah dengan Eviews 10, 2023

Tabel 4.9 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi yang mana R-Square yaitu 0.973840. Nilai R-Square yang dihasilkan nyaris mendekati 1, yang artinya variabel bebas pada penelitian ini dapat menggambarkan variabel terikat

sebanyak 97,4%. Sedangkan 2,6% lainnya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap *Financial Distress*

ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang diukur menggunakan laba bersih dengan total aktiva perusahaan. Sani Akbar (2021) menyatakan bahwa *return on assets* merupakan rasio yang dapat menginformasikan terkait harapan pengembalian keuntungan berdasarkan asset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, menandakan perusahaan mampu memenuhi kebutuhan operasional dengan aktivitya (Mahaningrum & Merkusiwati, 2020).

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa *return on assets* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai koefisien yang positif yaitu 0.116477 dan nilai probabilitas sebesar $0.00 < 0.05$. Artinya, variabel ROA berbanding lurus dengan *financial distress*. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia & Mardani, 2018; Onoyi & Windayati, 2022; Alvidianita & Rachmawati, 2019 menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

Pada penelitian ini, signifikannya pengaruh ROA yang positif dapat berbanding lurus terhadap *financial distress*.

Sehingga, apabila ROA mengalami peningkatan, maka nilai Altman *Z-Score* juga meningkat secara pesat. Dengan kata lain, jika *financial distress* yang dihitung dengan model Altman *Z-Score* meningkat, maka dapat dibayangkan perusahaan tersebut tergolong aman dari *financial distress* (Onoyi & Windayati, 2022). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima.

4.3.2 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Financial Distress*

Maisarah et al. (2018) menyatakan bahwa *return on equity* ialah bagian dari rasio profitabilitas yang dihitung berdasarkan laba bersih dengan total ekuitas perusahaan. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang meninjau besarnya penggunaan modal dalam memberikan keuntungan (Sani Akbar, 2021). ROE dapat dihitung dengan membandingkan antara laba bersih dan total ekuitas perusahaan (Erayanti, 2019). Nilai *return on equity* yang tinggi menandakan tingkat efisiensi perusahaan dalam memperoleh laba menggunakan modalnya (Dahruji & Muslich, 2022).

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa *return on equity* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai koefisien yang negatif yaitu -0.027954 dan nilai probabilitas sebesar $0.0009 < 0.05$. Artinya, variabel ROE bertolak belakang dengan *financial distress*. Sehingga, apabila ROE mengalami

peningkatan, maka nilai Altman *Z-Score* akan menurun secara pesat. Dengan kata lain, jika *financial distress* yang dihitung dengan model Altman *Z-Score* menurun, maka dapat dibayangkan perusahaan dapat memungkinkan terjadinya *financial distress*. Begitupun sebaliknya, apabila ROE menurun maka *financial distress* yang diukur menggunakan Altman *Z-Score* akan meningkat dan perusahaan tergolong aman.

Pada penelitian ini, signifikannya pengaruh ROE yang negatif dapat berbanding terbalik terhadap *financial distress*. Sehingga, apabila ROE mengalami penurunan, maka *financial distress* akan mengalami peningkatan secara pesat. ROE yang lemah menandakan ketidakmampuan perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas guna menghasilkan profit, dan mempersulit finansial perusahaan untuk mendapatkan sumber pendanaan internal untuk berinvestasi serta berpotensi memicu *financial distress* atau peluang kebangkrutan (Asyikin et al., 2018). Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia & Mardani (2018); Asyikin et al. (2018); Fitri & Syamwil (2020) menyatakan bahwa ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima.

4.3.3 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Financial Distress*

Sondakh et al. (2015) menyatakan bahwa rasio yang umum digunakan atas solvensi jatuh tempo perusahaan ialah *current*

ratio. *Current ratio* merupakan rasio yang mengukur tingkat likuiditas perusahaan dalam membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Laylia & Munir, 2022). Semakin tinggi rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek, pun sebaliknya jika semakin rendah hasil perbandingan tersebut maka semakin besar kemungkinan perusahaan tidak akan dapat memenuhi kewajiban lancarnya (Syaepullah, 2022).

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai koefisien yang positif yaitu 1.156089 dan nilai probabilitas sebesar $0.00 < 0.05$. Artinya, variabel CR berbanding lurus dengan *financial distress*. Sehingga, apabila CR mengalami peningkatan, maka nilai Altman *Z-Score* juga meningkat secara pesat. Dengan kata lain, jika *financial distress* yang dihitung dengan model Altman *Z-Score* meningkat, maka dapat dibayangkan perusahaan tersebut tergolong aman dari *financial distress*.

Pada penelitian ini, signifikannya pengaruh *current ratio* yang positif dapat berbanding lurus terhadap *financial distress*. Dapat dianggap mampu meningkatkan nilai *financial distress* apabila *current ratio* pun meningkat. Selaras dengan penelitian

yang dilakukan oleh Aisyah & Nurhayati (2022) dan Syaepullah (2022) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H₃ diterima.

4.3.4 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Financial Distress*

Salah satu bagian dari rasio solvabilitas ialah *debt to equity ratio*. Menurut Pratiwi et al. (2020) *debt to equity ratio* ialah persentase rasio perbandingan antara total hutang dan total asset. *Debt to equity ratio* menggambarkan kecakapan suatu perusahaan untuk melunasi seluruh hutangnya dengan modal yang dimilikinya (Mahaningrum & Merkusiwati, 2020). *Debt to equity ratio* yang tinggi menandakan ketergantungan modal yang tinggi pada pihak luar perusahaan (Husna' & Sunandar, 2022).

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai koefisien yang negatif yaitu -0.122531 nilai probabilitas sebesar $0.0001 < 0.05$. Artinya, variabel DER bertolak belakang dengan *financial distress*. Sehingga apabila *debt to equity ratio* mengalami peningkatan, maka *financial distress* yang diukur menggunakan Altman *Z-Score* akan mengalami pesatnya penurunannya. Semakin kecilnya nilai Altman *Z-Score* dapat memungkinkan perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan,

begitupun sebaliknya. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2017); Nurhamidah & Kosasih (2021) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.

Pada penelitian ini, signifikannya pengaruh *debt to equity ratio* yang negatif dapat berbanding terbalik terhadap *financial distress*. Adanya nilai negatif pada *debt to equity ratio* ini bertolak belakang dengan teori yang semestinya berpengaruh positif. Nurhamidah & Kosasih (2021) menyatakan bahwa adanya pengaruh negatif tersebut dikarenakan biaya utang lebih kecil dibanding biaya ekuitasnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H₄ diterima.

4.3.5 Pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap *Financial Distress*

NPF ialah salah satu komponen profil risiko yang harus diminimalkan oleh suatu perusahaan dalam kegiatan usaha (Alvidianita & Rachmawati, 2019). NPF ialah total pembiayaan bermasalah yang memungkinkan nasabah tidak dapat mengembalikannya (El Islami & Jaya, 2022). Rasio NPF dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan investasinya dan menggambarkan kualitas aktivasinya (Onoyi & Windayati, 2022).

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa *non-performing financing* tidak memiliki pengaruh signifikan

terhadap *financial distress*. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai koefisien yaitu -0.040732 dan nilai probabilitas sebesar $0.5510 < 0.05$. Artinya, variabel NPF tidak berpengaruh pada *financial distress* karena nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai signifikan 0.05. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Onoyi & Windayati (2022) dan Suhadi & Kusumaningtias (2020) yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh pada *financial distress*.

Pada penelitian ini, variabel NPF memiliki nilai negatif pada *financial distress*. Maka, semakin tingginya nilai NPF maka dapat memungkinkan terjadinya *financial distress*. Akan tetapi, variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Mauluddi & Fauziah (2022); Suhadi & Kusumaningtias (2020) menyatakan bahwa pembiayaan yang ditawarkan adalah pembiayaan pada dana pihak ketiga bukan penyaluran kredit. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis data panel dan pembahasannya terkait pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari *return on assets*, *return on equity*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *non-performing financing* terhadap *financial distress*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antar *return on assets* terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah Indonesia
2. Terdapat pengaruh negatif antar *return on equity* terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah Indonesia
3. Terdapat pengaruh positif antar *current ratio* terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah Indonesia
4. Terdapat pengaruh negatif antar *debt to equity ratio* terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah Indonesia
5. Tidak terdapat pengaruh antar *non-performing ratio* terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah Indonesia

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, terdapat beberapa hal yang dapat penulis sarankan pada beberapa pihak, yaitu:

1. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu bank syariah dalam mengidentifikasi *financial distress*, khususnya memberikan informasi terkait *early warning system* dan perencanaan keuangan bagi manajemen bank syariah secara keseluruhan.

2. Teruntuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperkuat dan menambah variabel-variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian. Memperdalam pemahaman yang lebih eksploratif terkait variabel-variabel yang digunakan terhadap *financial distress* pada perbankan syariah. Serta memperbanyak penelitian terkait *financial distres* pada bank umum syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In E. Mahriani (Ed.), *Aswaja Pressindo*.
- Aisyah, S., & Nurhayati. (2022). Pengaruh Leverage Ratio, Likuidity Ratio, dan Sales Growth Ratio terhadap Financial Distress Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 163–168. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.1051>
- Aldini, D. A., & Andarini, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 8(1), 45–56.
- Alvidianita, A., & Rachmawati, L. (2019). Pengaruh RGEC Terhadap Financial Distress Pada Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 97–109.
- Amalia, N. I., & Mardani, R. M. (2018). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress (Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di BEI Periode Tahun 2014-2016). *Jurnal Riset Manajemen*, 7(9), 51–63.
- Aminah, & Sanjaya, A. (2013). Analisis Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia Periode 2001-2012 (Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2). <https://doi.org/10.36448/jak.v4i2.414>
- Ana, D. E., & Zunaidi, A. (2022). Strategi Perbankan Syariah Dalam Memenangkan Persaingan Di Masa Pandemi Covid-19. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(1), 167–188.
- Asyikin, J., Chandrarin, G., & Harmono. (2018). Analysis of Financial Performance To Predict Financial Distress In Sharia Commercial Banks In Indonesia. *International Journal of Accounting*, 1(2), 11–20.
- Azhari, A. R., & Wahyudi, R. (2020). Analisis Kinerja Perbankan Syariah di

- Indonesia : Studi Masa Pandemi Covid-19. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 10(2), 96. [https://doi.org/10.21927/jesi.2020.10\(2\).96-102](https://doi.org/10.21927/jesi.2020.10(2).96-102)
- Bailia, F. F. W., Tommy, P., & Baramulli, D. N. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payoutratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Hargasaham Pada Perusahaan Propertydi Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 270–278.
- Dahruji, D., & Muslich, A. A. (2022). The Effect of Profitability on Financial Distress in Sharia Commercial Banks for The Period 2018 – 2020. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(3), 388–400. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20223pp388-400>
- Dewi, P. E. D. M. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 109–132. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9988>
- El Islami, M. F., & Jaya, T. J. (2022). Effect of Inflation Rate, Non Performing Financing (Npf), and Number of Branch Offices on Murabahah Financing At Bank Muamalat Indonesia. *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.31602/iqt.v8i1.6876>
- Erayanti, R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Prediksi Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01), 38–51. <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i01.393>
- Farohah, A. N., & Dahruji. (2023). *Sharia Commercial Bank Financial Distress Prediction Through Financial Liquidity Ratio*. 8(1), 86–98.
- Fitri, R. A., & Syamwil, S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ecogen*, 3(1), 134–143. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8532>
- Ginting, M. C. (2017). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property & Real Estate Di

Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 37–44.

Hantono. (2015). uh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(1), 21–29. http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2017/08/JURNAL47.pdf

Hapsari, E. I. (2012). Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur BEI 2010-2013. *Jurnal Dinamika Manajemen (Sinta 3)*, 5(2), 171–182.

Hariono, A. F., & Azizuddin, I. (2022). The Analysis of Financial Performance on Sharia Banks' Financial Distress In Indonesia for the Period 2016-2020 Analisis. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(2), 273–285. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20222pp273-285>

Hermawan, A., & Fajrina, A. N. (2017). *Financial Distress Dan Harga Saham*. Mer-C Publishing.

Husna', N. F., & Sunandar, N. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Net Profit MARGIN (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 65–75.

Indradinata, A., Raka Suardana, I. B., & Sri Darma, G. (2019). Faktor Penentu Naik-Turunnya Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 14. <https://doi.org/10.38043/jmb.v16i2.2038>

Indrawan, B. (2018). Analisis Financial Distress dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Ritel di Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya*, 1–18. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5495>

- Irama, O. N. (2018). Pengaruh Potensi Kebangkrutan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Net*, 1(1), 201–3982.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2018). Analisis Altman Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Bank Pemerintah (BUMN) Di Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 142–156. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1095>
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan* (11th ed.). Raja Grafindo Persada.
- Kenton, W. (2022). *Altman Z-Score: Apa Artinya, Rumus, Cara Menafsirkan Hasil*. Investopedia. <https://www.investopedia.com/terms/a/altman.asp>
- Khadapi, M. (2017). Pengaruh CAR, ROA, BOPO dan FDR terhadap Financial Distress Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2016. In *UIN Syarif Hidayatullah*.
- Khan, A., & Krishnan, S. (2021). Moderating Effects of Business-Systems Corruption on Corruption in Basic National Institutions and Electronic Government Maturity: Insights From a Dynamic Panel Data Analysis. *International Journal of Information Management*, 59(February 2020), 102349. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2021.102349>
- Kurniawan, M. A., Hariadi, K. E., Sulistyaningrum, W. O., & Kristanto, A. B. (2021). Pandemi COVID-19 Dan Prediksi Kebangkrutan: Apakah Kondisi Keuangan Sebelum 2020 Berperan? *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 12–22. <http://journal.maranatha.edu>
- Laylia, N. N., & Munir, H. M. (2022). Pengaruh CR, DER, dan NPM Terhadap Harga Saham Dengan EPS Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 201–206.
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA Dengan SPSS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*, 14(2), 90–97.

- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Mahaningrum, A. A. I. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 1969. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p06>
- Maisarah, Zamzami, & P.A, E. D. (2018). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016)*. 19–34.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum L.*]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3(1), 1–17.
- Marzali, A.-. (2016). Menulis Kajian Literatur. *ETNOSIA : Jurnal Etnografi Indonesia*, 1(2), 27–36. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i2.1613>
- Mauluddi, H. A., & Fauziah, S. F. (2022). Analisis Prediksi Kebangkrutan Bank Syariah dan Bank Konvensional dengan Metode Altman Z-Score Modifikasi. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 6(1), 1–12. <http://journal.masoemiversity.ac.id/index.php/maps>
- Muzharoatiningsih, M. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Sales Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 10, 747–758.

- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.28950>
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 49–55.
- Nikmatur, R. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 62–70.
- Nurhamidah, C., & Kosasih. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 20(2), 81–90. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v20i2.133>
- OJK. (2017). *Prinsip Dan Konsep Dasar Perbankan Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Prinsip-dan-Konsep-PB-Syariah.aspx>
- Onoyi, N. J., & Windayati, D. T. (2022). *Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah Dan Potensi Financial Distress Pada Masa Pandemi Covid-19*. 2(2), 233–250.
- Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2019). Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi Di Kabupaten Karawang. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(2), 117.
- Pamungkas, D. R. W., Hadiani, F., & Purbayati, R. (2021). Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Memengaruhi Financial Distress Bank Umum Syariah Periode 2014-2018. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(2), 446–457. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i2.2477>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Lembaran Negara Republik Indonesia 182 (1998). <http://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf>
- Prabawati, A. D. A., Masitoh, E., & Wijayanti, A. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Jebm*, 18(4), 813–

818.

- Pratama, G., Haida, N., & Nurwulan, S. (2021). Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Bank Syariah. *Ecobankers : Journal of Economy and Banking*, 2, 101–114.
- Pratiwi, S. M., Miftahuddin, & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 20–30.
- Putri, R., & Sari, Y. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Bank Umum Syariah. *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 159–172.
- Putri, Y. R., & Yuliandhari, W. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Tahun 2017-2018. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 4(1), 1–11.
- Rahmah, M. N., & Komariah, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 234490.
- Rahmana, D. A., Rosidi, & Farhan, D. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Market Value Of Equity Dengan Memperhatikan Finacial Distress Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 21(3), 26–40.
- Rama, A. (2013). Perbankan Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Al-Muzara'Ah*, 2(1), 33–56.
- Ramadhani, A. S., & Lukviarman, N. (2009). Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi, Dan Altman Modifikasi Dengan Ukuran Dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel

- Penjelas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Siasat Bisnis*, 13(1), 15–28. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol13.iss1.art2>
- Ramdhani, R. (2013). Pengaruh Return on Assets dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Institusi Finansial di Bursa Efek Indonesia. *The Winners*, 14(1), 29–41. <https://doi.org/10.21512/tw.v14i1.642>
- Rusli, A., & Dasar, T. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 01(2), 10–17.
- Sahara, A. Y. (2013). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 149–157.
- Sani Akbar, J. (2021). The Effect of Return on Assets And Return On Equity On Price To Book Value On Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(2), 9–20. <http://www.jurnal.stie-aas/ijebar>
- Sari, R. M., & Setiawan. (2018). Rentabilitas Bank Umum Syariah Sesudah Spin-Off Berdasarkan Tipe Pemisahannya di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(ISSN: 2540-8402), 70–93.
- Sari, W. P. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Syaklandsea*, 2(1), 43–52.
- Sari, Y., Nofinawati, Batubara, S., & Alfadri, F. (2020). The Effect of Profitability Ratios on Financial Distress in Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Journal Of Sharia Banking*, 1(1), 13–22. <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i1.4678>
- Sari, Y. R. (2016). Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-score Dalam Memeprediksi Kebangkrutan. *Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi*

- Satria, C., & Putri, Y. S. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 299–320. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.182>
- Savira, B. A., Rinofah, R., & Mujino, M. (2020). Pengaruh Arus Kas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Di Indonesia Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 345–356. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v17i1.676>
- Septiani, N. M. I., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3110. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p19>
- Sondakh, F., Tommy, P., & Mangantar, M. (2015). Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 di BEI Periode 2010-2014. *Encyclopedia of Production and Manufacturing Management*, 3(2), 749–756. https://doi.org/10.1007/1-4020-0612-8_202
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (22nd ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhadi, A., & Kusumaningtias, R. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 1(2), 1–25.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sulastrri, E., & Zannati, R. (2018). Prediksi Financial Distress dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 27–36. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v1i1.17>

- Sumadi, S. (2020). Menakar Dampak Fenomena Pandemi Covid-19 Terhadap Perbankan Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1, 145. <https://doi.org/10.30595/jhes.v0i1.8761>
- Supardi. (1993). Populasi Dan Sampel Penelitian. *UNISIA*, 100–108.
- Susilowati, Y. (2011). Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 17–37.
- Syaepullah, R. (2022). The Influence of Financial Ratio and Corporate Governance on Financial Distress in Indonesian Islamic Banking Period 2013 – 2019. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 5(2), 179–192. <https://doi.org/10.30983/es.v5i2.4857>
- Tahliani, H. (2020). Tantangan Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Madani Syariah*, 3(2), 92–113. [file:///D:/zinggris literatur/TANTANGAN PERBANKAN SYARIAH.pdf](file:///D:/zinggris%20literatur/TANTANGAN%20PERBANKAN%20SYARIAH.pdf)
- VirnandaLi, K. A. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Sales Growth, dan Leverage Terhadap Financial Distress dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi* [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/48826/1/19540040.pdf>
- Wahyuni, E. S. (2022). Faktor-Faktor Penyebab Financial Distress Diukur Menggunakan Metode Artificial Neural Network Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(01), 1–12.
- Wawo, A., & Nirwana. (2020). Pengaruh Financial Distress Terhadap Harga Saham. *Akuntansi Peradaban*, 6(1), 17–34. http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf%0Ahttps://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom
- Zahra, A. N. A., & Miranti, T. (2023). The Sharia Bank Stabiity : How Fintech

And Financial Ratio Fixed It ? *I-FINANCE: A Research Journal on Islamic Finance*, 09(01), 51–69.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Hasil Output E-Views

Hasil Uji Deskriptif

Date: 08/01/23 Time: 02:21
Sample: 6/01/2017 12/01/2022

| | Y | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 |
|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|----------|
| Mean | 2.645366 | 1.711944 | 3.921296 | 1.757578 | 5.422608 | 1.931204 |
| Median | 1.536000 | 0.515000 | 2.365000 | 1.200577 | 4.985857 | 1.790000 |
| Maximum | 27.59628 | 17.23000 | 36.50000 | 21.62778 | 30.47120 | 4.970000 |
| Minimum | -1.310312 | -10.85000 | -94.01000 | 1.032818 | 0.048478 | 0.000000 |
| Std. Dev. | 3.581966 | 4.843831 | 15.57004 | 2.282713 | 4.152040 | 1.665135 |
| Skewness | 4.168924 | 0.679249 | -2.584736 | 6.728162 | 2.333303 | 0.282520 |
| Kurtosis | 25.15592 | 4.664894 | 18.53997 | 55.55236 | 13.82469 | 1.685236 |

Hasil Uji Regresi Data Panel

Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 08/01/23 Time: 00:28
Sample (adjusted): 6/01/2017 12/01/2022
Periods included: 12
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 108

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | 1.455383 | 0.215101 | 6.766055 | 0.0000 |
| X1 | 0.140194 | 0.026214 | 5.348049 | 0.0000 |
| X2 | -0.040096 | 0.008872 | -4.519266 | 0.0000 |
| X3 | 1.318658 | 0.038374 | 34.36323 | 0.0000 |
| X4 | -0.178464 | 0.025882 | -6.895213 | 0.0000 |
| X5 | -0.125671 | 0.057513 | -2.185090 | 0.0312 |
| R-squared | 0.950522 | Mean dependent var | | 2.645366 |
| Adjusted R-squared | 0.948097 | S.D. dependent var | | 3.581966 |
| S.E. of regression | 0.816053 | Akaike info criterion | | 2.485278 |
| Sum squared resid | 67.92612 | Schwarz criterion | | 2.634285 |
| Log likelihood | -128.2050 | Hannan-Quinn criter. | | 2.545695 |
| F-statistic | 391.9064 | Durbin-Watson stat | | 1.259896 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 08/01/23 Time: 00:29
Sample (adjusted): 6/01/2017 12/01/2022
Periods included: 12
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 108

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 1.266765 | 0.233081 | 5.434868 | 0.0000 |
| X1 | 0.116477 | 0.023690 | 4.916824 | 0.0000 |
| X2 | -0.027954 | 0.008154 | -3.428216 | 0.0009 |
| X3 | 1.156089 | 0.034929 | 33.09851 | 0.0000 |
| X4 | -0.122531 | 0.030872 | -3.968986 | 0.0001 |
| X5 | -0.040732 | 0.068073 | -0.598355 | 0.5510 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.973840 | Mean dependent var | 2.645366 |
| Adjusted R-squared | 0.970222 | S.D. dependent var | 3.581966 |
| S.E. of regression | 0.618113 | Akaike info criterion | 1.996133 |
| Sum squared resid | 35.91403 | Schwarz criterion | 2.343817 |
| Log likelihood | -93.79119 | Hannan-Quinn criter. | 2.137106 |
| F-statistic | 269.1750 | Durbin-Watson stat | 1.600525 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/01/23 Time: 00:29
 Sample (adjusted): 6/01/2017 12/01/2022
 Periods included: 12
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 108
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 1.455383 | 0.162926 | 8.932761 | 0.0000 |
| X1 | 0.140194 | 0.019856 | 7.060664 | 0.0000 |
| X2 | -0.040096 | 0.006720 | -5.966479 | 0.0000 |
| X3 | 1.318658 | 0.029066 | 45.36743 | 0.0000 |
| X4 | -0.178464 | 0.019604 | -9.103279 | 0.0000 |
| X5 | -0.125671 | 0.043563 | -2.884825 | 0.0048 |

| Effects Specification | | S.D. | Rho |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random | | 0.000000 | 0.0000 |
| Idiosyncratic random | | 0.618113 | 1.0000 |

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.950522 | Mean dependent var | 2.645366 |
| Adjusted R-squared | 0.948097 | S.D. dependent var | 3.581966 |
| S.E. of regression | 0.816053 | Sum squared resid | 67.92612 |
| F-statistic | 391.9064 | Durbin-Watson stat | 1.259896 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

| Unweighted Statistics | | | |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.950522 | Mean dependent var | 2.645366 |
| Sum squared resid | 67.92612 | Durbin-Watson stat | 1.259896 |

Hasil Uji Keباikan Model

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F | 10.473401 | (8,94) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 68.827600 | 8 | 0.0000 |

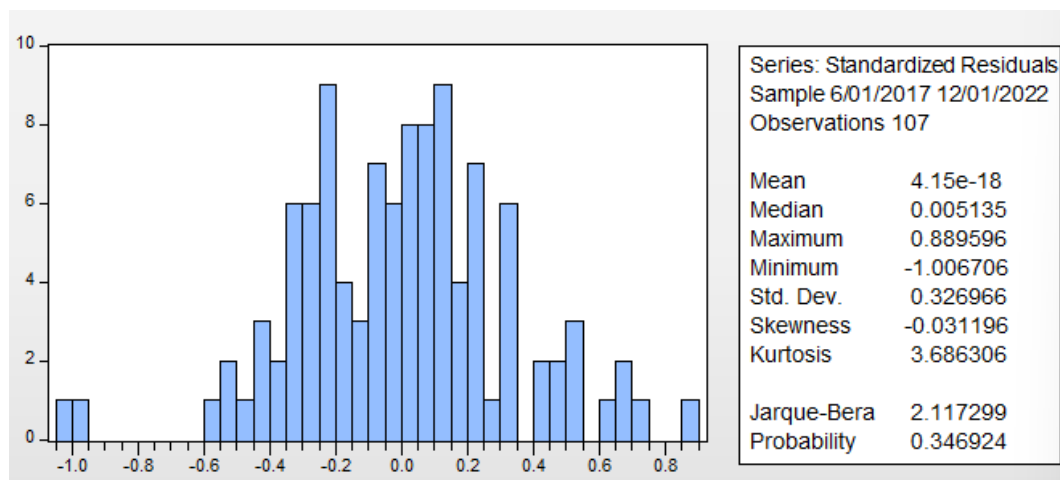
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 81.408591 | 5 | 0.0000 |

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Uji Multikolinieritas

| | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 |
|----|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| X1 | 1.000000 | 0.769882 | 0.127176 | -0.420437 | -0.392935 |
| X2 | 0.769882 | 1.000000 | 0.031685 | -0.543886 | -0.382774 |
| X3 | 0.127176 | 0.031685 | 1.000000 | -0.330990 | -0.298136 |
| X4 | -0.420437 | -0.543886 | -0.330990 | 1.000000 | 0.513842 |
| X5 | -0.392935 | -0.382774 | -0.298136 | 0.513842 | 1.000000 |

Uji Heteroskedastisitas

Unrestricted Test Equation:
 Dependent Variable: LOG_RESABS
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 08/01/23 Time: 00:54
 Sample (adjusted): 6/01/2017 12/01/2022
 Periods included: 12
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 108
 Iterate weights to convergence
 Convergence achieved after 15 weight iterations

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -1.514451 | 0.250595 | -6.043431 | 0.0000 |
| X1 | 0.038592 | 0.028095 | 1.373608 | 0.1726 |
| X2 | -0.013647 | 0.009645 | -1.414960 | 0.1601 |
| X3 | 0.085288 | 0.048219 | 1.768759 | 0.0799 |
| X4 | -0.040395 | 0.030514 | -1.323826 | 0.1885 |
| X5 | 0.127166 | 0.067845 | 1.874368 | 0.0637 |

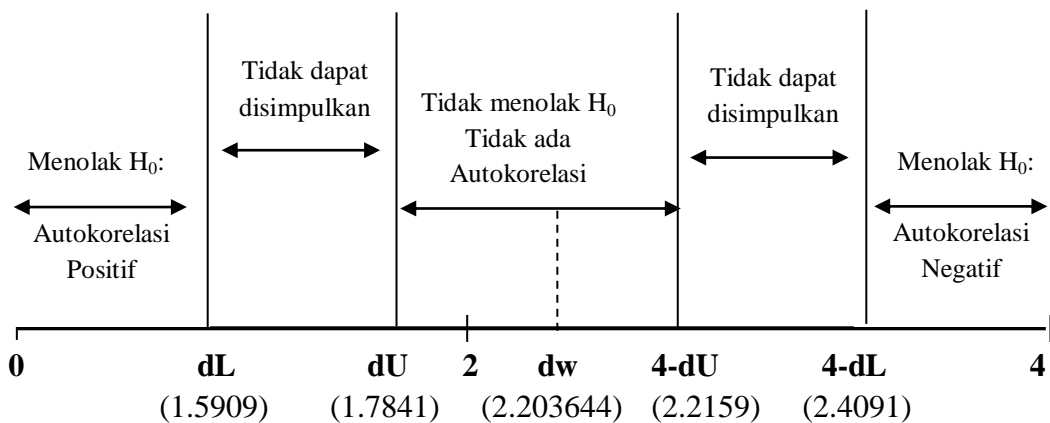
Weighted Statistics

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.085174 | Mean dependent var | -1.579617 |
| Adjusted R-squared | 0.040330 | S.D. dependent var | 1.126118 |
| S.E. of regression | 1.052642 | Akaike info criterion | 2.798688 |
| Sum squared resid | 113.0215 | Schwarz criterion | 2.947695 |
| Log likelihood | -145.1292 | Hannan-Quinn criter. | 2.859105 |
| F-statistic | 1.899325 | Durbin-Watson stat | 1.489931 |
| Prob(F-statistic) | 0.100902 | | |

Unweighted Statistics

| | | | |
|-------------------|----------|--------------------|-----------|
| R-squared | 0.073431 | Mean dependent var | -1.404830 |
| Sum squared resid | 113.0216 | Durbin-Watson stat | 1.443318 |

Uji Autokorelasi



LAMPIRAN 2

Biodata Peneliti



Nama Lengkap : Wardah Mujadidah Hananiyah
Tempat, tanggal lahir : Lubuklinggau, 27 Agustus 2001
Alamat asal : Jl. Yos Sudarso No. 03, RT 001, Kelurahan Jawa Kanan, Kecamatan Lubuklinggau Timur II, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan
Email : 19540099@student.uin-malang.ac.id
Telepon/Hp : 082237675207

Pendidikan Formal

2005-2006 : RA Ummi Lubuklinggau
2006-2012 : MI Ittihaadul Ulum Lubuklinggau
2012-2015 : MTs Darunnajah Jakarta
2016-2017 : MAN 2 Palembang
2017-2019 : MAN Kota Batu
2019-2023 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non-Formal

2019-2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang

2020-2021 : English Language Center (ELC) UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang

LAMPIRAN 3

Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19540099
Nama : Wardah Mujadidah Hananiyah
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Tiara Juliana Jaya, M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Bank Umum Syariah Indonesia

JURNAL BIMBINGAN :

| No | Tanggal | Deskripsi | Tahun Akademik | Status |
|----|------------------|---|------------------|-----------------|
| 1 | 14 Oktober 2022 | Bimbingan pertama konsultasi terkait judul, penyerahan outline, dan kesulitan yang dihadapi. dan menjelaskan secara garis besar terkait judul yang diambil. | Ganjil 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 2 | 11 November 2022 | mengumpulkan bab 1-3 melalui email dan mengkonsultasikan kembali terkait judul yang digunakan | Ganjil 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 3 | 21 November 2022 | mengkonsultasikan terkait data yang akan digunakan | Ganjil 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 4 | 12 Januari 2023 | konsultasi secara langsung membahas proposal secara keseluruhan | Genap 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 5 | 17 Januari 2023 | bimbingan melalui zoom terkait revisi proposal | Genap 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 6 | 10 Februari 2023 | mengkonfirmasi terkait pengumpulan revisi proposal skripsi yang diberikan oleh dosen penguji seminar proposal | Genap 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 7 | 9 Maret 2023 | bimbingan via zoom membahas terkait sampel penelitian dan kendala olah data | Genap 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 8 | 26 Mei 2023 | membahas kendala olah data, variabel, dan sampel | Genap | Sudah |

<https://access.fe.uin-malang.ac.id/print/bimbingan/446>

1/2

| | | | | |
|----|-----------------|---|------------------|-----------------|
| | | penelitian | 2022/2023 | Dikoreksi |
| 9 | 13 Juni 2023 | bimbingan terkait kendala olah data dan konsultasi pergantian judul dan topik penelitian skripsi | Genap 2022/2023 | Sudah Dikoreksi |
| 10 | 6 Juli 2023 | mengkonfirmasi hasil olah data dan sampel penelitian yang menggunakan 9 bank, tahun 2017-2022 dengan data per semester. | Ganjil 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 11 | 24 Juli 2023 | membahas terkait data yang salah pada olah data sebelumnya dan perbaikan olah data yang tidak normal | Ganjil 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 12 | 27 Juli 2023 | membahas perencanaan submit jurnal pada beberapa pihak jurnal | Ganjil 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 13 | 1 Agustus 2023 | pengumpulan file skripsi melalui email | Ganjil 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 14 | 18 Agustus 2023 | pengumpulan file jurnal melalui via email | Ganjil 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 15 | 23 Agustus 2023 | pengumpulan file jurnal skripsi bahasa inggris | Ganjil 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 16 | 25 Agustus 2023 | mengkonfirmasi terkait pengumpulan revisi dan submit jurnal I-Finance | Ganjil 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |

Malang, 25 Agustus 2023

Dosen Pembimbing



Tiara Juliana Jaya, M.Si

LAMPIRAN 4

Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin

| ORIGINALITY REPORT | | | |
|--------------------|---|--------------|----------------|
| 12% | 14% | 11% | 7% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |
| PRIMARY SOURCES | | | |
| 1 | etheses.uin-malang.ac.id Internet Source | 7% | |
| 2 | ojs.mputantular.ac.id Internet Source | 1% | |
| 3 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source | 1% | |
| 4 | Submitted to Sriwijaya University Student Paper | 1% | |
| 5 | dspace.uii.ac.id Internet Source | 1% | |
| 6 | journal.feb.unmul.ac.id Internet Source | 1% | |
| 7 | Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper | 1% | |
| 8 | es.scribd.com Internet Source | 1% | |

LAMPIRAN 4

Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO, Lc., M.Si
NIP : 198908082020121002
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Wardah Mujadidah Hananiyah
NIM : 19540099
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Bank Umum Syariah Indonesia**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*.

| SIMILARTY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATION | STUDENT PAPER |
|-----------------|------------------|-------------|---------------|
| 12% | 14% | 11% | 7% |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 29 Agustus 2023

UP2M



EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO, Lc.,
M.Si